



**KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V TEMA 5 EKOSISTEM DI SD
NEGERI 1 GETAS**

SKRIPSI

OLEH

BAGUS TAUFIK NURRAHMAN

NPM 18120280

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V TEMA 5 EKOSISTEM DI SD
NEGERI 1 GETAS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana Pendidikan**

OLEH

BAGUS TAUFIK NURRAHMAN

NPM 18120280

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022

SKRIPSI
KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V TEMA 5 EKOSISTEM DI SD
NEGERI 1 GETAS

Disusun dan diajukan oleh

BAGUS TAUFIK NURRAHMAN

NPM 18120280

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan

di hadapan Dewan Penguji

Semarang,

Pembimbing I,



Mei Fita Asri Untari S.Pd.,M.Pd.

NPP. 098401240

Pembimbing II,



Dr. Iin Purnamasari, S.Pd.,M.Pd.

NPP.108001278

SKRIPSI

KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V TEMA 5 EKOSISTEM DI SD
NEGERI 1 GETAS

Yang disusun dan diajukan oleh
BAGUS TAUFIK NURRAHMAN

18120280

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan Penguji

Ketua,



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd. Kons.

NPP. 088201204

Penguji I

Mei Fita Asri Untari S.Pd.,M.Pd.

NPP. 098401240

Penguji II

Dr. Iin Purnamasari, S.Pd.,M.Pd.

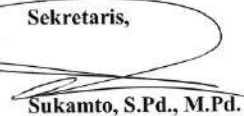
NPP. 108001278

Penguji III

Sunan Baedowi, S.H.I., M.S.I

NPP. 138101414

Sekretaris,



Sukamto, S.Pd., M.Pd.

NPP. 987701131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hiduplah seperti apapun yang kamu inginkan, ini adalah hidupmu.
Berhentilah mencoba. Tidak apa jika gagal (Fire – Bangtan Boys/BTS)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orangtuaku tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang yang telah berjasa.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagus Taufik Nurrahman

Npm : 18120280

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang,

Yang membuat pernyataan



Bagus Taufik Nurrahman

NPM. 18120280

ABSTRAK

BAGUS TAUFIK NURRAHMAN. NPM 18120280 “Keefektifan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2022. Dosen Pembimbing I : Mei Fita Asri Untari S.Pd.,M.Pd. Dosen Pembimbing II : Dr. Iin Purnamasari, S.Pd.,M.Pd.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Hal tersebut disebabkan kurangnya penerapan model pembelajaran yang tidak monoton dalam proses pembelajaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Proses belajar masih didominasi oleh guru. (2) Media yang digunakan belum variasi dan sesuai dengan materi. (3) Selain itu, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 1 Getas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis metode eksperimen kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. populasi yang digunakan adalah seluruh sampel kelas II tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan data berdasarkan pengamatan dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar tanpa diberi perlakuan dan hasil belajar dengan menggunakan media *scrapbook* mengalami perbedaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil ketuntasan belajar klasikal yaitu mencapai 80% dengan kriteria baik dan peserta didik yang tuntas sebanyak 28 dengan nilai tertinggi 100. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan media pembelajaran *scrapbook* dapat dilihat dari nilai *posttest* yaitu mencapai mencapai 80% atau sudah lebih dari ketentuan presentase, dengan jumlah peserta didik yang tuntas 28 dan sebanyak 7 peserta didik yang tidak tuntas. Hasil data nilai *pretest* kognitif dan *posttest* kognitif mengalami perbedaan, pada uji *pretest* kognitif sebanyak 15 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan sebanyak 20 peserta didik yang tidak tuntas dengan nilai terendah 20, presentase ketuntasan belajar klasikal *pretest* mencapai 43%. Sedangkan nilai *posttest* kognitif dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* telah mencapai KKM 65 sebanyak 28 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan 7 peserta didik tidak tuntas dengan nilai terendah 50, presentase ketuntasan belajar klasikal *posttest* mencapai 80%. Dapat disimpulkan bahwa terbukti keefektifan media pembelajaran *scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema Ekosistem di SD Negeri 1 Getas dikatakan mencapai kriteria baik.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Keefektifan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dorongan dan doa dari berbagai pihak, khususnya orangtua dan dosen pembimbing segala macam kesulitan-kesulitan dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Suciati, M. Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd. Kons yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Bapak Sukamto, S.Pd., M.Pd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Ibu Mei Fita Asri Untari S.Pd.,M.Pd.. Selaku pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

5. Ibu Dr. Iin Purnamasari, S.Pd.,M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kedua orangtuaku tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
8. Bapak Drs. Abdullah selaku Kepala Sekolah SDN 1 Getas yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Ibu Siti Martini, S.Pd.SD Selaku guru kelas V SDN 1 Getas yang telah membimbing dan memberikan izin peneliti untuk penelitian di kelas yang diampu.
10. Peserta didik SD Negeri 1 Getas yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dari semuanya dapat menjadi amalan baik yang tidak terputus dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Semarang,

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	I
SAMPUL DALAM.....	II
PERSETUJUAN	III
PENGESAHAN	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	VI
ABSTRAK	VII
PRAKATA.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5

E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. LANDASAN TEORI.....	7
1. BELAJAR	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Jenis-jenis Belajar.....	8
c. Ciri-ciri Belajar.....	12
d. Prinsip-prinsip Belajar.....	13
2. Pembelajaran	14
a. Pengertian Pembelajaran	14
b. Komponen Pembelajaran	15
3. Media Pembelajaran	16
a. Pengertian Media Pembelajaran	16
b. Fungsi Media Pembelajaran	17
c. Manfaat Media Pembelajaran	19
4. Media <i>Scrapbook</i>	21
a. Pengertian Media <i>Scrapbook</i>	21
b. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Scrapbook</i>	22
5. Pembelajaran Tematik.....	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	23

b. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	24
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik	25
d. Kelemahan Pembelajaran Tematik	26
6. Hasil Belajar	26
a. Pengertian Hasil Belajar	26
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
c. Macam-macam Hasil Belajar	30
B. KAJIAN PENELITIAN	32
C. KERANGKA BERPIKIR	34
D. HIPOTESIS	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	37
B. Variabel Penelitian	37
C. Metode dan Desain Penelitian.....	38
D. Populasim Sampel dan Sampling.....	39
E. Teknik Pengumpulsn Data dan Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Uji Persyarat Analisis Data.....	56

C. Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	64
A. KESIMPULAN	64
B. SARAN	64
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Rekapitulasi Validasi Soal Uji Coba.....	53
3.2 Hasil Perhitungan Reliabilitas.....	55
3.3 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Pilihan Ganda	56
3.4 Hasil Perhitungan Daya Pembeda.....	58
3.5 Soal yang dipakai Dalam penelitian.....	59
4.1 Distribusi Nilai Pretest dan Posttest.....	67
4.2 Uji Normalitas Awal	69
4.3 Uji Normalitas Akhir.....	70
4.4 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Klasikal Nilai Kognitif Pretest dan Posttest	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	44
3.1 Desain Penelitian.....	48
4.1 Lokasi Penelitian	65
4.2 Diagram Hasil Pretest dan Posttest	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan yang terjadi dalam pendidikan selalu mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman itu sendiri. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada saat ini merupakan pembaharuan dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran tematik terpadu. Ardianti dkk, (2018:19) menyatakan bahwa, pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran dalam satu tema.

Pembelajaran tematik merupakan proses kegiatan belajar terpadu, menggunakan satu tema yang disusun secara sistematis. Kegiatan belajar terpadu dapat mempermudah siswa dalam belajar, karena ketika siswa belajar pada satu tema, tanpa disadari mereka akan mempelajari dua hingga tiga mata pelajaran secara bersamaan. Proses belajar yang demikian tentunya akan menjadi lebih efektif, efisien dan siswa tidak perlu membeli buku pegangan secara terpisah lagi. Buku yang dibeli secara terpisah hanya akan membuat siswa semakin kesulitan dalam memahami materi, karena isi buku tersebut terlalu umum. Berbeda dengan buku tematik, penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan melibatkan pengalaman pribadi siswa. Oleh karena itu, pembelajarannya menjadi lebih bermakna dan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Senada dengan pendapat Muklis (2012: 66) bahwa pembelajaran tematik akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna dapat membantu siswa memecahkan suatu permasalahan dengan baik, secara individu maupun kelompok, serta siswa dapat belajar sambil bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Upaya untuk meningkatkan kecerdasan manusia dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah salah satu tempat untuk seseorang memperoleh suatu pengetahuan. Tanpa pengetahuan manusia tidak dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan salah satu unsur penting untuk kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sependapat dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yang berbunyi, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Depdiknas, 2003).

Pembelajaran tidak terlepas dari istilah media, media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media pembelajaran bisa berupa media visual, media audio, dan media audiovisual. Menurut Akbar (2013: 11), pembelajaran yang efektif ketika guru mampu memanfaatkan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum. Oleh karena itu media pembelajaran, sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arsyad (2014: 26), menyatakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni media pembelajaran dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, dapat mengarah dan meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, Era kurikulum 2013, pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (pembelajaran tematik) untuk pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi dan berpusat pada siswa.

Meningkatkan keberhasilan proses belajar diperlukan adanya kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran yang mampu membawa siswa pada situasi yang aktif. Sehingga siswa dapat mengembangkan segala potensi dan kemampuan belajar yang dimilikinya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berguna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang aktifitas belajar, menginformasikan hasil-hasil yang dicapai oleh siswa dan memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh siswa.

Salah satu media yang dipakai dalam proses pembelajaran adalah media visual tiga dimensi. Dikatakan tiga dimensi karena media tersebut memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Salah satu bentuk dari media visual tiga dimensi ini adalah *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif. Media *scrapbook* ini digunakan untuk melihat pengaruhnya pada hasil belajar siswa. Hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai *posttest* yang diberikan kepada siswa disetiap akhir pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di setiap proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang media *scrapbook* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 5 ekosistem di SD Negeri 1 Getas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawanti, Y. I., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2021). Menyatakan bahwa hasil belajar siswa terdapat perubahan atau peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pretest 65,00 sedangkan nilai ratarata posttest meningkat menjadi 79,77. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji paired samples test yang di peroleh nilai t hitung sebesar -10,096 dengan signifikan 0,000. Karena $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 di tolak, artinya rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *scrapbook* mengalami perbedaan. Begitu juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis tentang

keefektifan antara penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa diperoleh sebesar 3,183 dan sebesar 1,696 dengan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0,05$ Maka H_0 ditolak. Sehingga dari kedua perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang.

Hasil observasi di kelas V SD Negeri 1 Getas. Proses belajar masih didominasi oleh guru. Media yang digunakan belum variasi dan sesuai dengan materi. Selain itu, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan, peneliti mengambil penelitian dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif serta meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan media *Scrapbook* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat senang mengikuti pembelajaran. Untuk itu peneliti mengangkat judul untuk penelitian yaitu **“Keefektifan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka ditemukan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran tematik. Masalah yang timbul antara lain:

1. Guru belum menggunakan model pembelajaran dengan baik yang mengakibatkan pembelajaran monoton.
2. Siswa tidak aktif secara individu ataupun kelompok diskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

3. Kurangnya pemahaman peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada, keefektifan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V tema 5 ekosistem di SD Negeri 1 Getas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah Media Pembelajaran *Scrapbook* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Tema V Ekosistem di SD Negeri 1 Getas?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 1 Getas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan terhadap pengembangan teori dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber rujukan penelitian selanjutnya dengan tema dan media yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi sekolah untuk meningkatkan media ajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suatu kegiatan

pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan minat dan karakteristik siswa.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai penulis dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan serta menjadi sarana belajar untuk menjadi seseorang pendidik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Variabel Terikat

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan kegiatan praktik, membuat karya (produk), dan apresiasi. (Rusman, 2017: 76).

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan aktivitas fisik maupun mental seseorang dalam melihat, mengamati dan memahami berbagai situasi di sekelilingnya. Lebih jauh lagi, Surya (dalam Rusman, 2017, hlm. 76) menyatakan bahwa “belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. Sejalan dengan itu, James O. Whittaker (dalam Aunurrahman 2014, hlm. 35) juga mengemukakan bahwa “belajar adalah

proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa hasil dari proses belajar adalah perubahan perilaku baru secara keseluruhan. Baharuddin & Wahyuni (2015, hlm.14) menyatakan bahwa “belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap”. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa “belajar merupakan suatu aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan begitu, belajar tidak dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pelajar saja tetapi lebih dari itu, pengertian belajar sangat luas bukan hanya kegiatan di bangku sekolah saja”.

Berdasarkan definisi menurut beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan sepanjang hayat oleh seseorang dimana hasil dari proses belajar tersebut dapat membawa perubahan baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

b. Jenis – Jenis Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya Jenis-jenis belajar menurut Daryanto (2010: 4) menyebutkan jenis-jenis belajar yaitu:

1) Belajar Bagian

Umumnya belajar dilakukan oleh seseorang apabila dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau eskensif, misalnya mempelajari gerakan-gerakan motoris seperti bermain karate. Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri, sebagai

lawan dari cara belajar bagian adalah cara belajar keseluruhan atau belajar global.

2) Belajar dengan wawasan

Konsep ini diperkenalkan oleh W. Kohler, salah seorang tokoh psikologi Gestalt pada permulaan tahun 1971, sebagai suatu konsep wawasan (*insight*) ini merupakan pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berpikir. Meskipun W.kohler sendiri dalam menerangkan wawasan berorientasi pada data yang bersifat tingkah laku (perkembangan yang lembut dalam penyelesaian suatu persoalan dan kemudian secara tiba-tiba terjadi reorientasi tingkah laku) namun tidak urung wawasan ini merupakan konsep yang secara prinsipil ditentang oleh penganut aliran neo-behaviorisme. Menurut Gestalt teori wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingkah laku yang telah terbentuk tadi menjadi satu tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan. Sedangkan bagi kaum *neo-behaviorisme* (antara lain C.E Osgood) menganggap wawasan sebagai salah satu bentuk atau wujud dari asosiasi stimulus-respon (S-R). jadi masalah bagi penganut *neo-behaviorisme* ini justru bagaimana menerangkan reorganisasi pola-pola tingkah laku yang telah terbentuk tadi menjadi satu tingkah laku yang erat hubungannya dengan penyelesain suatu persoalan.

3) Belajar Diskriminatif

Belajar diskriminasi diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/ stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Dengan penelitian ini maka dalam eksperimen, subjek diminta untuk merespon secara berbeda-beda terhadap stimulus yang berlainan.

4) Belajar Global Keseluruhan

Disini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya. Lawan dari belajar bagian, adalah dimana metode belajar ini sering juga disebut metode GESTALT.

5) Belajar Insidental

Konsep ini bertentangan dengan anggapan bahwa belajar itu selalu berarah tujuan (*intentional*), sebab dalam belajar insidental pada individu tidak ada sama sekali kehendak untuk belajar. Belajar disebut insidental bila tidak ada intruksi atau petunjuk yang diberikan kepada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak. Dalam kehidupan sehari-hari, belajar insidental ini merupakan hal yang sangat penting.

6) Belajar Instrumental

Pada belajar instrumental, reaksi-reaksi seorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. Oleh karena itu cepat atau lambatnya seseorang belajar dapat diatur dengan jalan memberikan penguat (*reinforcement*) atas dasar tingkat-tingkat kebutuhan. Dalam hal ini maka salah satu bentuk belajar instrumental yang khusus adalah “pentukan tingkah laku”. Disini individu diberi hadiah bila ia bertingkah laku yang dikehendaki dan sebaliknya ia dihukum bila memeperlihatkan tingkah laku yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki sehingga akhirnya akan terbentuk tingkah laku tertentu.

7) Belajar Intensional

Belajar dengan arah tujuan merupakan lawan dari belajar insidental.

8) Belajar Latin

Belajar latin merupakan perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera dan oleh karena itu disebut laten. Selanjutnya eksperimen yang dilakukan terhadap binatang mengenai belajar laten, menimbulkan pembicaraan yang hangat dikalangan penganut *behaviorisme*, khususnya mengenai peranan faktor penganut (*reinforcemen*) dalam belajar rupanya penguat dianggap oleh penganut *behaviorisme* ini bukan fakta atau kondisi yang harus ada dalam belajar.

9) Belajar mental

Perubahan kemungkinan tingkah laku yang terjadi disini tidak nyata terlihat, melainkan hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada bahan yang dipelajari. Ada tidaknya belajar mental ini sangat jelas terlihat pada tugas-tugas yang sifatnya motoris, sehingga perumusan operasional juga menjadi sangat berbeda. Ada yang mengartikan belajar mental sebagai belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan-gerakan orang lain dan lain-lain.

10) Belajar Produktif

R. Berguis (1964) memberi arti belajar produktif sebagai belajar dengan transfer yang maksimum. Belajar produktif adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain. Belajar disebut produktif bila individu mampu mentranfer prinsip menyelesaikan satu persatu dalam satu situasi ke situasi lain

11) Belajar Verbal

Belajar verbal adalah belajar mengenai materi dengan melalui latihan dan ingatan. Dasar dari belajar verbal diperhatikan dalam eksperimen kalasik dari *Ebbinghaus*. Sifat eksperimen ini meluas dari belajar asosiatif mengenai hubungan dua kata yang tidak bermakna sampai pada belajar dengan wawasan mengenai penyelesaian persoalan yang kompleks yng harus diungkapkan secara verbal.

Belajar adalah suatu kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan, suatu tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektik dan psikomotor.

c. Ciri – Ciri Belajar

Baharuddin & Wahyuni (2015, hlm. 18) mengemukakan adanya beberapa ciri belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Salah satu ciri yang menandai individu telah belajar adalah adanya perubahan dari tingkah laku maupun perilakunya misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak pandai menjadi pandai, dari tidak bisa menjadi bisa. Tanpa mengetahui adanya perubahan dari tingkah laku tersebut kita tidak dapat mengetahui ada tidaknya hasil yang dicapai individu setelah belajar.
- 2) Perubahan perilaku akibat belajar ini lebih bersifat permanen.
- 3) Perubahan tingkah laku tersebut tidak selalu dapat terlihat langsung dalam satu kali pengamatan.
- 4) Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil dari belajar yang merupakan bagian dari latihan dan pengalaman. Pengalaman atau latihan itu dapat memberikan penguatan.

Ciri-ciri belajar menurut Wragg (dalam Aunnurrahman, 2014, hlm. 35) yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar merujuk pada aktivitas yang disadari atau disengaja dan terjadi pada diri seseorang.
- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.
- 3) Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

Dapat disimpulkan bawah ciri-ciri belajar adalah adanya perubahan yang terjadi secara sadar, dimana tingkah laku seseorang menjadi lebih baik, dan sifatnya menetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman.

d. Prinsip – Prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah konsep-konsep yang harus diterapkan di dalam proses belajar mengajar. Supaya seorang pendidik bisa melaksanakan tugasnya dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka seorang pendidik harus menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip belajar. Soekanto (dalam Fathurrohman (2017, hlm. 12) menyatakan beberapa prinsip dalam belajar, yaitu:

- 1) Apapun yang dipelajari peserta didik, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu, peserta didiklah yang harus bertindak aktif.
- 2) Setiap peserta didik belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- 3) Peserta didik akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- 4) Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan peserta didik akan membuat proses belajar lebih berarti.

- 5) Motivasi belajar peserta didik akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.

Bruce Weil (dalam Rusman (2017, hlm.94)) menyatakan sebagai berikut ada tiga prinsip penting dalam proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif peserta didik, berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari. Pengetahuan tersebut adalah pengetahuan fisis, sosial dan logika, dan dalam proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial.

Berdasarkan beberapa prinsip belajar dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar adalah bagaimana konsep-konsep atau tahapan dalam proses pembelajaran dapat sampai dan dipahami oleh peserta didik sehingga membentuk atau mengubah struktur kognitif peserta didik yang berhubungan dengan pengetahuan yang harus di pelajari dan melibatkan lingkungan sosial.

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah dengan mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh” siswa. Pembelajaran “mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan yang baru.” Dimiyati dan Mudjiono (dalam Lefudin, 2017, hlm. 13) menyatakan bahwa, “pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif,

yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”. Azhar (dalam Pohan (2020, hlm. 1)) menyatakan “Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik”.

Sagala (dalam Pohan (2020, hlm. 2)) menyatakan “Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak pendidik sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktifitas menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik dengan melakukan interaksi komunikasi baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media dengan harapan peserta didik mampu memahami informasi yang di berikan.

b. Komponen – Komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan “suatu proses, maka dalam proses pembelajaran ada beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga disebut sebagai sistem. Sebagai suatu sistem, proses belajar itu saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang ingin diinginkan. Sebagai berikut komponen-komponen” dari proses pembelajaran menurut Djamarah & Zain (2013, hlm. 41-42):

- 1) Tujuan, adalah suatu harapan yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Suatu kegiatan pasti memiliki tujuan sama halnya dengan seorang guru yang telah mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang

dalam rencana pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 2) Bahan “pembelajaran, merupakan substansi yang akan disajikan dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa bahan pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan. Karena itu, seorang guru harus memiliki bahan pembelajaran dan menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada” siswa.
- 3) Pendekatan, model, strategi, metode, teknik, adalah komponen-komponen yang berfungsi untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dengan diimplementasikan oleh guru dalam suatu kegiatan pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran, merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu dan memudahkan guru dalam penyampaian pesan dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Evaluasi, yaitu berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Dengan evaluasi dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang dapat membantu kegiatan pembelajaran untuk tercapainya tujuan dari belajar. Penggunaan media sebagai perantara dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan dampak positif seperti materi yang lebih mudah dipahami peserta didik, adanya

umpan balik dalam pembelajaran dan kegiatan pembelajaran diharapkan akan lebih nyaman bagi peserta didik karena dengan menggunakan media dalam belajar dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar pun akan baik. Mais (2018, hlm. 9) menyatakan “Media Pembelajaran adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara pendidik dan peserta didik agar tujuan pengajaran tercapai”.

Sedangkan menurut Gerlach dan Ely (dalam Sumiharsono, M.R. dan Hasanah,H., 2017, hlm 9) menjelaskan bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Selain itu, menurut H.Malik (dalam Sumiharsono, M.R. dan Hasanah,H., 2017, hlm 9) mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan ketiga penjelasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat komunikasi pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, serta dapat menarik siswa supaya lebih fokus dalam pembelajaran.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Rudy Sumiharsono & Hisbiyatul Hassanah, (2017, hlm.11) menyebutkan fungsi media pembelajaran antara lain :

- 1) Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekedar pelengkap.
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar”.

Arief S. Sadiman, dkk dalam Imroatus Solichah (2014, hlm. 16) Berikut fungsinya: (1) Dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis. (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. (3) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. dan (4) Memberikan perangsang belajar yang sama”. Dijelaskan oleh Ummysalama A.T.A Dulu (2017, hlm. 11-16) terdapat fungsi pada media pembelajaran, yaitu: (1) Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar. (2) Fungsi semantik. (3) Fungsi manipulatif. (4) Fungsi psikologis dan (5) Fungsi Sosio Kultural”.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah peralatan yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu dalam proses penyampaian materi yang diberikan kepada peserta didik. Penggunaan pada media pembelajaran saat kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan prinsip pokok, dimana yang diharapkan media yang digunakan dapat mengarah kepada peserta didik dan memudahkan dalam memahami materi yang guru sampaikan.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Encyclopedia of Education Research dalam Hamalik dalam Sundaya dalam Nunuk Suryani, dkk (2018, hlm. 13) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir dan mengurangi verbalisme.
- 2) Menarik perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar.
- 4) Memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan kegiatan mandarin pada siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan, terutama yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
- 6) Membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran.

Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2006: 24), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajarannya.
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2002: 26-27) bahwa beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut: (1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. (4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta kemungkinan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti berpendapat bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi kelancaran dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, maka proses belajar dapat dilakukan di mana saja, dengan waktu yang singkat. Selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

4. Media Scrapbook

a. Pengertian Media Scrapbook

Scrapbook berasal dari kata “*scrap*” yang artinya sisa, potongan, atau guntingan dan “*book*” yang artinya buku. Lia (2014 : 2) mengatakan bahwa *scrapbook* adalah suatu seni merangkai foto atau memorabilia yang sering dikaitkan dengan suatu kejadian atau momen spesial. Diantaranya adalah momen kelahiran, pernikahan, kelulusan, persahabatan, dan travelling. Selain itu, John Poole (dalam Hardiana, 2015 : 3) menyatakan bahwa buku tempel atau yang dikenal dengan nama *scrapbook* adalah sekumpulan memorabilia, foto, catatan, cerita, narasi, puisi, *quote*, kliping, tiket, bon pembayaran, dan lain sebagainya yang dirangkai dan disusun dalam sebuah album atau *hand-made book*. Hardiana (2015 : 2) meskipun namanya “*scrap*” atau sisa, namun kini bahan pembuatan *scrapbook* semakin berkembang. Bahan – bahan tersebut tidak selalu menggunakan barang bekas, tetapi kini telah tersedia bahan khusus untuk membuat *scrapbook*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa *scrapbook* adalah media dua dimensi yang berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu yang terdiri dari memorabilia, foto, gambar, catatan, kliping, *quote*, dan lain – lain yang dirangkai

menjadi sebuah karya kreatif *hand made* atau buatan tangan menggunakan teknik menempel.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media *Scrapbook*

1) Kelebihan

- a) Menarik: Media *scrapbook* memiliki tampilan yang menarik, dikarenakan *scrapbook* dibuat dari beraneka gambar yang dipadukan dan disusun sedemikian hingga dengan memperhatikan keindahan.
- b) Mudah dibuat: *Scrapbook* terbuat dari bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar, bahannya mudah diperoleh, cara pembuatannya pun tidak sulit sehingga mulai dari anak-anak sampai orang dewasa dapat membuat *scrapbook*.
- c) Mudah dibawa dan disimpan: Pada umumnya *scrapbook* memiliki ukuran yang sama dengan buku, hal ini dapat memudahkan *scrapbook* untuk dibawa dan disimpan. Namun *scrapbook* sendiri mempunyai bentuk yang bervariasi.
- d) Bersifat realistis dalam menunjukkan pokok pembahasan: Dengan *scrapbook* dapat menunjukkan suatu obyek yang terlihat nyata melalui gambar dan foto. Dengan demikian kita akan lebih mudah untuk mengingatkannya.
- e) Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang: Dengan adanya *scrapbook* dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau obyek yang sulit dikaitkan secara langsung.

2) Kekurangan

Selain itu dikemukakan pula bahwa media *scrapbook* memiliki kekurangan yang dimiliki, yaitu:

- a) Menekankan pada penggunaan indera penglihatan.
- b) Gambar yang disajikan terlalu kompleks sehingga kurang efektif.

- c) Pembuatan media *scrapbook* memerlukan waktu yang cukup lama.
- d) Keterbatasan sumber dan keterampilan kejelihan untuk dapat memanfaatkannya.

Berdasarkan penjelasan, dapat disimpulkan media pembelajaran *scrapbook* sebagai suatu media visual yang mempunyai fungsi yaitu menambah motivasi dan minat belajar siswa disertai pemberian informasi yang tidak monoton dan siswa mudah paham. Karena *scrapbook* tidak hanya potongan gambar, akan tetapi proses pembuatannya memperhatikan tata letak gambar yang akan ditempel dan informasi berdasarkan tampilan gambar.

5. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna untuk siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru dalam buku Prastowo (2013: 121) “Tematik” diartikan sebagai “berkenan dengan dengan tema” dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran, dasar”. Prastowo (2013: 117) pembelajaran tematik adalah model pembelajarn terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajarn sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Daryanto (2014: 3) pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Prastowo (2013: 117) pembelajaran tematik adalah model pembelajarn terpadu yang menggunakan tema untuk mengkaitkan

beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Sedangkan, menurut Daryanto (2014: 3) pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna, mulai dari pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif dengan memberdayakan pengetahuan siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia.

Dapat disimpulkan pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

b. Manfaat Pembelajaran Tematik

Daryanto (2014:4) berpendapat bahwa manfaat pembelajaran tematik sebagai berikut:

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.
- 2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.

- 4) Dengan adanya pemaduan antara mata pelajaran maka penguasaan akan semakin baik dan meningkat.

Dapat disimpulkan manfaat pembejaran tematik adalah mudah memusatkan perhatian kepada satu tema atau topik tertentu dan mempejari pengetahuan serta mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.

c. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Menurut Kadir (2014:26) dalam pelaksanaan pembelajarn yang memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Dapat mengurangi *overlapping* antara berbagai mata pelajaran karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- 2) Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- 3) Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- 4) Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengalaman anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat penegertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain.
- 5) Keterkaitan antara mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung pandangan dari berbagai perspektif.

Dapat disimpulkan bahwa keunggulan pembelajaran tematik adalah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bermakna.

d. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Menurut Kadir (2014:26) pembelajaran tematik selain mempunyai keunggulan-keunggulan juga mempunyai kelemahan-kelemahan. Kelemahan-kelemahan yang mencolok dalam pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.
- 2) Persiapan yang harus dilakukan guru pun lebih lama, guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar diberbagai mata pelajaran.
- 3) Menuntut persediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara bersamaan.

Dapat disimpulkan bahwa kelemahan pembelajaran tematik adalah guru dituntut untuk merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi mata pelajaran karena pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang lebih kompleks.

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.

Mirdanda (2018, hlm.34) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Nurhadi (dalam Syafaruddin, Supiono dan Burhanuddin. (2019, hlm. 80)) menyatakan “Hasil belajar adalah prestasi yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran”. Arikunto (dalam Syahputra (2020, hlm. 25) menyatakan “Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan”. Berdasarkan definisi beberapa ahli di atas mengenai hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik berdasarkan dari kemampuan-kemampuan yang dimilikinya dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar, kegiatan belajar tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hamalik (2013, hlm. 32) mengatakan tentang faktor kondisional yang mempengaruhi belajar efektif yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan, setelah memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, pendidik juga perlu mengadakan ulangan agar pendidik mengetahui sejauh mana penguasaan materi dan hasil belajar dari peserta didik.

- 2) Belajar memerlukan latihan, pelajaran yang telah diterima oleh peserta didik perlu dilakukannya latihan, agar pelajaran yang terlupakan dapat dikuasai kembali dan yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- 3) Kepuasan, hasil belajar berupa nilai yang didapat oleh peserta didik dengan melakukan latihan dan ulangan dengan mengerjakan sesuai kemampuan peserta didik itu sendiri, terlepas dari baik atau buruknya nilai yang diterima.
- 4) Mengetahui berhasil atau tidak, pada dasarnya tujuan dari belajar adalah bagaimana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik melalui berbagai macam media, maka dari itu dengan diadakannya ulangan sebagai tolak ukur dari berhasil atau tidaknya peserta didik memahami materi yang disampaikan.
- 5) Faktor asosiasi, dalam kegiatan pembelajaran faktor asosiasi sangatlah penting dimana pendidik sebagai orang yang lebih dulu belajar dan mempunyai pengalaman memberikan pemahaman kepada peserta didik sehingga pendidik dan peserta didik memiliki pemahaman yang sama.
- 6) Pengalaman masa lampau, kegiatan pembelajaran tidak hanya tentang materi yang diberikan oleh pendidik. Namun, pengalaman pribadi dari peserta didik dapat menjadi pembelajaran-pembelajaran dan pengertian baru bagi dirinya.
- 7) Kesiapan belajar, sebelum melakukan proses kegiatan belajar, kesiapan dari peserta didik menjadi salah satu syarat tercapainya tujuan pembelajaran. peserta didik yang sudah siap tentu akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari berbeda dengan peserta didik yang tidak siap, akan sulit memahami apa yang dipelajari.

- 8) Minat dan usaha, setiap peserta didik memiliki minatnya masing-masing akan suatu hal. Salah satu contohnya seperti peserta didik yang memiliki minat berhitung akan lebih berusaha dalam pelajaran berhitung dan pelajaran lain yang berkaitan dengan perhitungan.
- 9) Faktor fisiologis, fisiologis atau kondisi badan sangat mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran dimana kondisi badan yang tidak baik akan membuat peserta didik sulit untuk fokus dalam kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar pun tidak akan efektif.
- 10) Faktor intelegensi, keinginan peserta didik dalam mencari tahu segala hal. Peserta didik yang memiliki keingin tahuan yang tinggi akan cenderung lebih antusias dan mudah menangkap materi pembelajaran.

Slameto (2013, hlm. 54) mengemukakan “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal yang terdiri atas jasmaniah, psikologis dan kelelahan, dan faktor eksternal yang terdiri atas keluarga, sekolah dan masyarakat”. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang termasuk kedalam faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar:

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor jasmaniah, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan fisik peserta didik seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan dari diri peserta didik.
 - c) Faktor kelelahan, faktor ini dapat dibagi dua, pertama kelelahan jasmani yaitu kelelahan pada fisik dari peserta didik seperti keinginan untuk membaringkan

tubuh pada saat kelelahan dalam kegiatan belajar, kedua kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan seperti bermalas-malasan dalam belajar dan cenderung ceper bosan sehingga mempengaruhi minat dan dorongan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua dalam mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, sosial ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi bagaimana metode mengajar, kurikulum, interaksi pendidik dan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, disiplin dalam belajar, media belajar, waktu belajar, standar pelajaran, keadaan sekolah, metode belajar dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi segala hal yang ada dalam lingkungan masyarakat seperti teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan kegiatan-kegiatan yang dapat mempengaruhi peserta didik.

Berdasarkan hasil pembahasan menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang masih perlu ditingkatkan agar prestasi belajar menjadi lebih baik. Dari kategori tersebut bisa dilihat faktor mana yang perlu dipertahankan atau mendapat perhatian untuk perlu ditingkatkan.

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Slamet (2003, hlm. 275) menyatakan “Hasil belajar dapat dipandang dari sisi peserta didik dan pendidik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat

sebelum belajar. Tingkat perkembangan metal tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor”. Dimiyati dan Mudjiono (dalam Rachmawati, dkk (2017, hlm. 17)) mengatakan “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar”.

Hasil belajar dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif) Bloom (dalam Susanto (2016, hlm.
- 2) mengatakan “Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”. Pemahaman menurut Bloom diatas yaitu seberapa besar peserta didik mampu menerima materi yang diberikan oleh peserta didik atau sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut. Susanto (2016, hlm. 8) mengatakan “Konsep merupakan sesuatu yang telah melekat dalam hati seseorang dan tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian”. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang berupa pemahaman konsep seorang pendidik dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik berupa tes tertulis maupun tes lisan. Untuk evaluasi produk untuk anak sekolah dasar dapat berupa ulangan harian, ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester.
- 3) Keterampilan Proses (Aspek Psikomotor) Usman dan Setiawati (dalam Susanto (2016, hlm. 9) mengatakan “Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih

tinggi dalam diri individu peserta didik.” Susanto (2016, hlm. 9) mengatakan “Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan”.

- 4) Sikap (Aspek Afektif) Sudirman (dalam Susanto (2016, hlm. 11) mengatakan “Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objekobjek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang”.

Berdasarkan uraian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari 3 aspek yaitu aspek kognitif (pemahaman konsep), aspek psikomotor (keterampilan proses) dan aspek afektif (sikap).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Purwatiningsih, H., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Efektivitas penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 313-320. Berdasarkan hasil analisis data, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran scrapbook mempengaruhi hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V A SDN 02 Pangongangan Kota Madiun tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata tes hasil belajar tematik sebelum menggunakan media *scrapbook* (pre-test) memperoleh nilai rata-rata 71,3 dan nilai rata-rata tes hasil belajar setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan media *scrapbook* (post-test) memperoleh nilai rata-rata

82,5. Hasil analisis tersebut didukung oleh uji-t. dari perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 5,5569$ dan nilai $t_{tabel} = 2,074$ karena termasuk hipotesis dua sisi (two tail), maka taraf signifikansi $= 0,05/2 = 0,025$. Kriteria pengujian keputusan uji H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka penelitian ini H_0 ditolak karena $t_{hitung} (5,5569) > t_{tabel} (2,074)$, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa SD lebih efektif dari model pembelajaran konvensional.

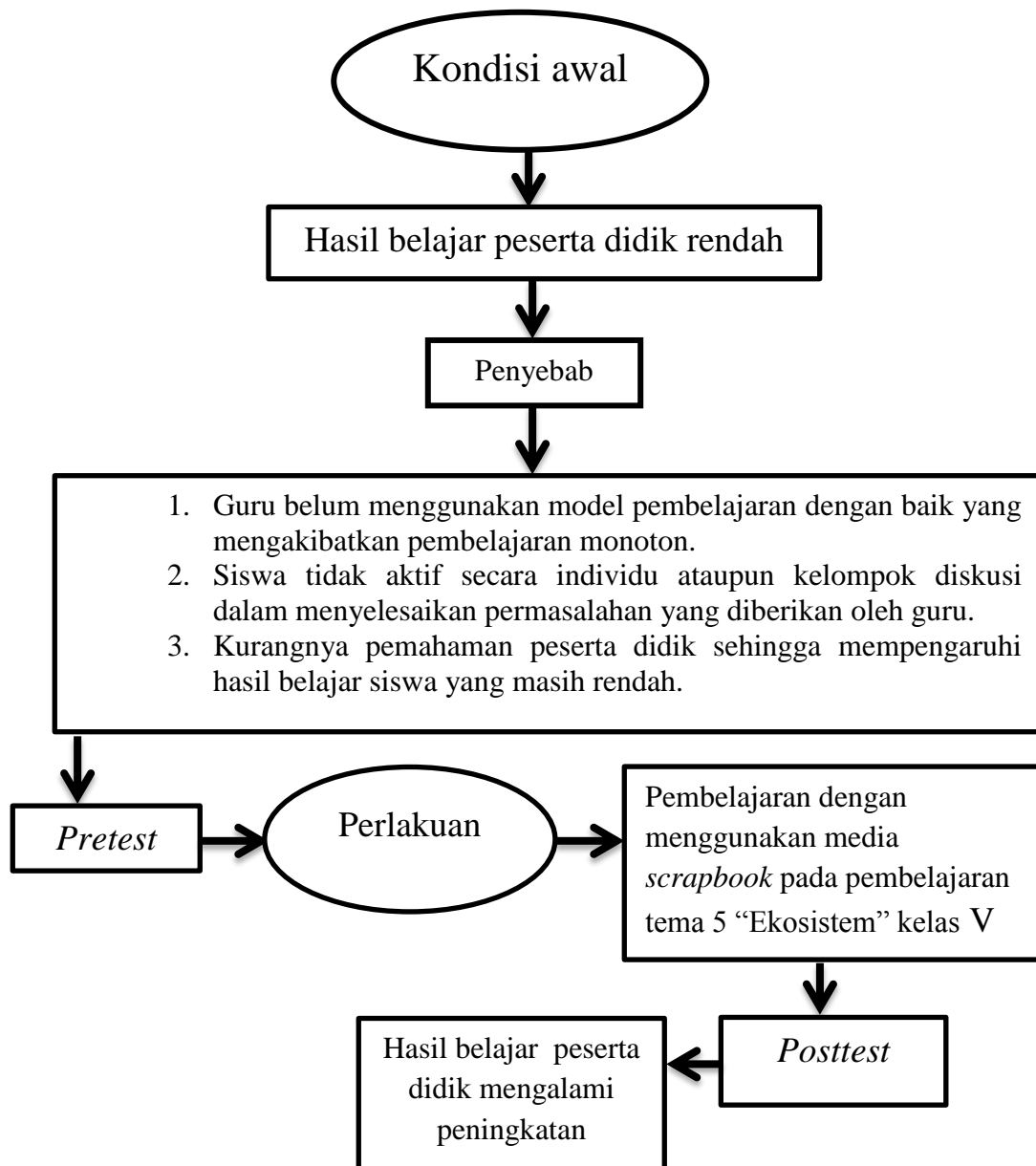
Kusumawanti, Y. I., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2021). Keefektifan Media Scrapbook pada Tema 3 dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 89-97. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan keefektifan media *Scrapbook* Pada Tema 3 Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang dapat disimpulkan bahwa: Hasil Belajar Siswa terdapat perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pretest 65,00 sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79,77. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji paired samples test yang di peroleh nilai t hitung sebesar -10,096 dengan signifikan 0,000. Karena $sig < 0.05$ maka H_0 di tolak, artinya rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media scrapbook mengalami perbedaan. Begitu juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis tentang keefektifan antara penggunaan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa diperoleh sebesar 3,183 dan sebesar 1,696 dengan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0,05$ Maka H_0 ditolak. Sehingga dari kedua perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa media scrapbook efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti menggunakan media yang jenisnya dua dimensi, dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tema, dalam penelitian ini menggunakan tema 5 Ekosistem, sedangkan penelitian Kusumawanti menggunakan tema 3.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, dimana materi antara mata pelajaran tidak nampak atau terintegrasi. Penerapan pembelajaran tematik diharapkan dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Maka dari itu, siswa dapat belajar secara aktif dan mampu memecahkan permasalahan dan menggali pengetahuan secara mandiri maupun dengan berdiskusi bersama kelompok serta tidak berpusat pada pengetahuan materi yang disampaikan oleh guru saja.

Kerangka berpikir dapat dirumuskan sebagai berikut: keefektifan media pembelajaran *scrapbook* dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Getas sehingga pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal. Penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu variabel X adalah media pembelajaran *scrapbook* dan variabel Y adalah hasil belajar. Kelas yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 1 Getas menggunakan media *scrapbook* dan disertai dengan menggunakan tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*posttest*). Hasil belajar kelas V SD Negeri 1 Getas kemudian akan dibandingkan dengan rumus uji normalitas untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017: 96). Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir diatas, dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat keefektifan Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap hasil belajar tema 5 pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Getas.

H_a : Terdapat keefektifan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap hasil belajar tema 5 pada pseserta didik kelas V SD Negeri 1 Getas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Getas. Kelas yang dijadikan objek yaitu kelas V.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun pelajaran 2021/2022.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 63). Terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel (X)

Sugiyono (2016: 64) menyatakan variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media *Scrapbook*.

2. Variabel (Y)

Sugiyono (2016: 64) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Tema 5 “Ekosistem” pada SD Negeri 1 Getas.

C. Metode Dan Desain Penelitian

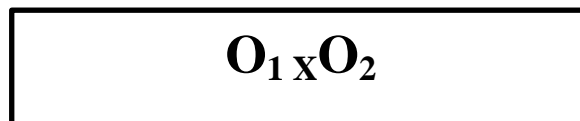
1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017: 107) menyatakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Desain ini menjelaskan bahwa akan diberikan pretest sebelum perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 110).

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain *one group pretest posttest design*

(Sugiyono, 2017: 111)

Keterangan :

O_1 = nilai *Pre-test*

O_2 = nilai *Post-test*

X = perlakuan atau treatment (Model Pembelajaran *Project Based Learning*)

Dengan prosedur rancangan sebagai berikut:

- a. Melakukan O1 atau pretest, untuk mengukur skor rata-rata sebelum subjek diberikan perlakuan dengan mengimplementasikan model *Project Based Learning*.
- b. Memberikan perlakuan/ tindakan X, dengan penerapan model *Project Based Learning*.
- c. Melakukan O2 atau posttest, untuk mengukur skor rata-rata.
- d. Setelah diberi perlakuan dengan penerapan model *Project Based Learning*.
- e. Membandingkan O1 dan O2 untuk mengetahui adakah perbedaan sebelum diberi perlakuan dan sesudahlah diberi perlakuan pada subjek dengan penerapan model *Project Based Learning*.
- f. Perbedaan tersebut kemudian diujikan dengan teknik statistika yang sesuai untuk menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan.

D. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda - benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2016:119). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Getas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada

pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi haru betul - betul *representatif* (mewakili). (Sugiyono, 2016:120). Penelitian ini menggunakan populasi, yaitu populasi penelitian sekaligus sebagai sampel penelitian, yaitu siswa SD Negeri 1 Getas, sampel dalam penelitian ini terdapat satu kelas yaitu kelas V SD Negeri 1 Getas.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2016:121).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bisa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016 : 122-125).

E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak struktur. Wawancara tidak struktur adalah

wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono,2016:188-191).

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2016:196). Observasi digunakan agar peneliti dapat mengetahui keadaan yang ada di SD Negeri 1 Getas dimana merupakan sekolah yang diteliti.

c. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193).

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar soal tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai yaitu kegiatan *pretest* dan kegiatan *posttest* diberikan setelah peserta didik diberi perlakuan dalam pembelajaran atau akhir pertemuan.

d. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data siswa kelas V SD Negeri 1 Getas. Dokumentasi penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pembelajaran, hasil lembar jawaban peserta didik dan lain-lain. Data dokumentasi diperoleh peneliti dari arsip hasil tes atau daftar hasil tes yang telah ada sebelum diteliti.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menguji cobakan soal tes tersebut pada peserta didik, peneliti melakukan uji validitas diluar populasi penelitian yaitu peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Getas.

Menguji kevalidan soal peneliti menggunakan uji validitas korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ =jumlah skor masing-masing item

$\sum Y$ =jumlah skor total

N =jumlah subjek yang diteliti

$\sum X^2$ =jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$ =jumlah kuadrat nilai variabel Y

$\sum XY$ =jumlah perkalian skor tiap soal dan skor total

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Maka jika $r_{xy} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga kritis r product moment dengan ketentuan $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5% dan dikatakan tidak valid apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ (Arikunto, 2015: 89)

Setelah dilakukan uji validitas diperoleh data dengan hasil pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Validitas Soal Uji Coba

Kriteria	Valid	Tidak Valid
Butir Soal	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14, 15,16,17,18,19,20,21,22,23, 24,25,27,28,29,30,32,33,34, 35	1,13,26,31
Jumlah	31	4

Sumber: Olah data Excel

Berdasarkan Tabel 3.1 instrumen soal uji coba berupa pilihan ganda sebanyak 35. Soal yang telah di uji cobakan terdapat 31 butir soal valid atau memenuhi syarat untuk digunakan penelitian. Peneliti mengambil 20 butir soal untuk digunakan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2015: 100). Maka reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes, atau seandainya hasilnya berubah-berubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

Menguji rehabilitas instrument tes digunakan rumus K-R. 20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = prorposi subjek yang menjawab item dengan benar

q = prorposi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (akar varians)

(Arikunto, 2015: 115).

Kriteria reliabilitas butir soal sebagai berikut:

0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

0,400 sampai dengan 0,600 : cukup

0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

0,00 samapai dengan 0,200 : sangat rendah

(Arikunto, 2015: 89).

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, diperoleh data dengan hasil pada

Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Reliabilitas

No. Soal	Reliabilitas
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30,31,32,33,34,35	Reliabel

Sumber: Olah data Excel

Berdasarkan Tabel 3.2 maka didapatkan hasil reliabilitas tinggi dengan $r_{11} =$

19,2443.

c. Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Apabila soal terlalu mudah tidak dapat merangsang peserta didik untuk

meningkatkan usaha menyelesaikan masalah. Soal yang terlalu sukar mengakibatkan peserta didik putus asa dan tidak semangat. Menghitung taraf kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran dapat dilasifikasikan sebagai berikut:

- a) Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 : soal sukar
- b) Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 : soal sedang
- c) Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 : soal mudah

(Arikunto, 2015: 224-225).

Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Taraf Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Kriteria	Sukar	Sedang	Mudah
Butir Soal	28	2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,20,21, 22,24,25,29,30,31,32,33, 34,35	1,5,23,26, 27
Jumlah	1	29	5

Sumber: Olah data Excel

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan jika soal memiliki kriteria sukar sebanyak 1 butir soal, kriteria sedang sebanyak 29 butir soal, sedangkan kriteria mudah sebanyak 5 butir soal.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan-bedakan antara peserta yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

Rumus daya pembeda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} + \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan salah

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesungkararan)

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda:

D = 0,00 - 0,20 : jelek (*poor*)

D = 0,21 - 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D = 0,41 - 0,70 : baik (*good*)

D = 0,71 - 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D = negative, semuanya tidak baik. Jadi semua soal yang mempunyai nilai D negative sebaiknya dibuang saja.

(Arikunto, 2015: 226-232)

Berdasarkan perhitungan daya pembeda diperoleh data dengan hasil pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Hasil Perhitungan Daya Pembeda

Kriteria	Cukup	Jelek	Sangat Jelek
Butir Soal	8,15,16,21, 22,28,29	2,3,4,10,13,14,17,18, 20,23,25,27,30,31,32 ,34	1,5,6,7,9,11,12,19 ,24,26,33,35
Jumlah	7	16	12

Sumber: Olah data Excel

Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa dari 35 butir soal terdapat 7 butir soal dengan kriteria cukup, 16 butir soal dengan kriteria jelek, dan 12 butir soal dengan kriteria sangat jelek.

Setelah diperoleh hasil perhitungan uji persyaratan, peneliti mengambil beberapa butir soal yang memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian di SD Negeri 1 Getas. Hasil data tersebut disajikan dalam Tabel 3.5

Tabel 3. 5 Soal yang dipakai dalam penelitian

Kriteria	Soal Dipakai	Soal Tidak Dipakai
Butir Soal	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28, 29,30,32,33,34,35	1,13,26,31

Jumlah	31	4
--------	----	---

Sumber: Olah data Excel

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui nomor butir soal yang dipakai dan yang tidak dipakai sebagai instrumen penelitian. Sebanyak 31 butir soal dari 35 butir soal yang valid digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian. Adapun 31 butir soal yang digunakan yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data awal dan analisis data akhir yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Data Awal

Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Jika sampel berasal dari populasi berdistribusi dengan data yang berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan perlakuan sampel. Penelitian ini menggunakan uji kenormalan yaitu uji *Lilliefors* (Sudjana, 2005: 456). Misalkan dipunyai sampel acak dengan hasil $x_1, x_2, x_3, \dots, x_1, x_n$. Sampel yang akan diujikan dalam statistika dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari data berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari data berdistribusi tidak normal

Untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengamatan baku $x_1, x_2, x_3, \dots, x_1, x_n$ dijadikan bilangan z_1, z_2, \dots, z_n , dengan rumus;

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

z_i = bilangan baku

x_i = data hasil sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

S = simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

(\bar{x} dan S merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

- b. Data dari sampel tersebut diurutkan dari skor terendah ke skor tertinggi
- c. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- d. Selanjutnya proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- e. Hitung Selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga terbesar sebesar ini dinamakan L_0 .
- g. Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} , pada taraf signifikan 0,05.

Kesimpulan:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima bahwa sampel dari data yang berdistribusi normal.

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 , ditolak bahwa sampel dari data yang berdistribusi tidak normal.

Catatan: L_{tabel} diperoleh dari tabel *liliefors* (Sudjana, 2005: 467)

Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai hasil belajar tema Ekosistem siswa kelas V.

2. Analisis Data Akhir

Uji Normalitas

a. Pengamatan baku $x_1, x_2, x_3, \dots, x_1, x_n$ dijadikan bilangan z_1, z_2, \dots, z_n , dengan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

z_i = bilangan baku

x_i = data hasil sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

S = simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

(\bar{x} dan s merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

b. Data dari sampel dirutkan dari skor terendah ke skor tertinggi.

c. Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_1)$.

d. Selanjutnya proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi

ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$.

- e. Hitung Selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- f. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga terbesar sebesar ini dinamakan L_0 .
- g. Bandingkan L_0 dengan L_{tabel} , ada taraf signifikan 0,05.

Kesimpulan

Jika $L_0 < L_{tabel}$, maka H_0 diterima bahwa sampel dari data yang berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak bahwa sampel dari data yang berdistribusi tidak normal.

Catatan: L_{tabel} diperoleh dari tabel *liliefors* (Sudjana, 2005: 467)

Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah nilai hasil belajar tema Ekosistem siswa kelas V.

3. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Pengalisan data hasil eksperimen menggunakan data eksperimen *Pretest-Posttest One-Group Design* dapat dilakukan dengan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari devisi (d) antara post-test dan pre-test

xd = perbedaan devisi dengan mean devisi

N = banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

(Arikunto, 2014: 124-125)

4. Uji Ketuntasan Belajar

Mengetahui tercapai atau tidaknya ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Getas pada tema Ekosistem dengan mengimplementasikan media pembelajaran *Scrapbook*, maka dilakukan pertimbangan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Belajar Individu

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Jika persentase ketuntasan individu $\geq 65\%$ maka tuntas dan apabila persentase ketuntasan individu, $< 65\%$ maka tidak tuntas.

b. Ketuntasan Belajar Kelas

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Jika persentase ketuntasan kelas $\geq 70\%$ maka tuntas dan apabila persentase ketuntasan individu $< 65\%$ maka tidak tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal pada tanggal 2 September 2022. Peneliti menggunakan sampel di kelas V dengan jumlah 35 peserta didik. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan materi tema “Ekosistem” sub tema “Komponen Ekosistem”. Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) media *scrapbook* dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa pada Tema 5 “Ekosistem” pada SD Negeri 1 Getas.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian

Masalah yang ditemukan peneliti di SDN 1 Getas yaitu Guru belum menggunakan model pembelajaran dengan baik yang mengakibatkan pembelajaran monoton, Siswa tidak aktif secara individu ataupun kelompok diskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, Kurangnya pemahaman peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih rendah.

Adanya permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah inovasi belajar yang menjadikan kegiatan belajar menjadi aktif, kreatif dan menarik perhatian peserta didik.

Peneliti memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan menerapkan media pembelajaran *scrapbook*.

Peneliti sebelum melakukan penelitian, menguji cobakan soal terlebih dahulu untuk menentukan validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Instrumen soal uji coba berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 35 butir soal yang telah di uji cobakan pada kelas V SDN 1 Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Soal yang telah di uji cobakan terdapat 31 butir soal yang valid dan 4 soal tidak valid. Peneliti menggunakan 20 butir soal yang digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

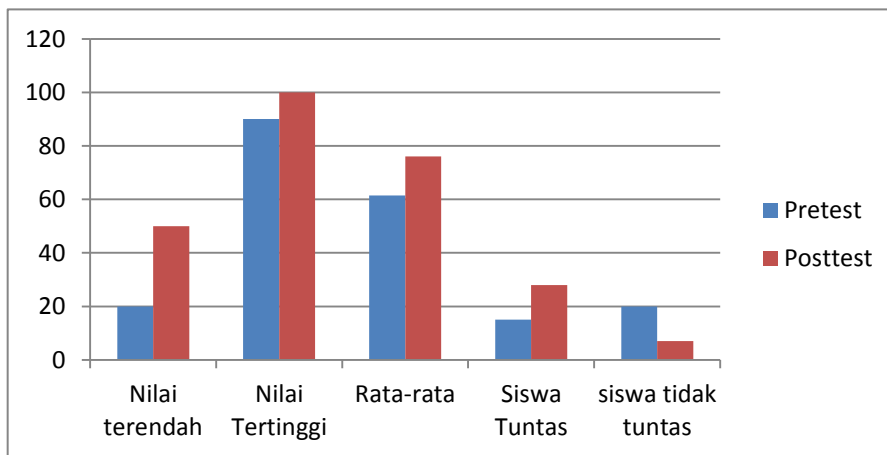
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest Posttest Desain*. Desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 1 Getas.

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 1 Getas. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Pretes	Posttest
Nilai terendah	20	50
Nilai tertinggi	90	100

Rata-rata	61,42857	76
Siswa tuntas	15	28
Siswa tidak tuntas	20	7



Gambar 4.2 Diagram Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Diagram 4.2 hasil penelitian tersebut maka diperoleh nilai terendah pada uji *pretest* sebesar 20, dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan nilai rata-rata sebesar 61,4. Ketuntasan hasil belajar pada uji *pretest* peserta didik yang tuntas mencapai KKM 65 sebanyak 15 peserta didik dan 20 peserta didik yang tidak tuntas. Sedangkan hasil uji *posttest* diperoleh nilai terendah sebesar 50, dan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai rata-rata 76. Ketuntasan hasil belajar pada uji *posttest* peserta didik yang tuntas mencapai KKM 65 sebanyak 28 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik. Melihat data penelitian tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil penelitian belajar yang signifikan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran *scrapbook*.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji persyaratan pada analisis penelitian ini meliputi uji normalitas. Data yang akan di uji adalah data nilai pretest dan nilai posttest. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *liliefors* untuk mengetahui kenormalan data.

1. Uji Normalitas Data Awal

Uji normalitas awal digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas awal pada penelitian ini menggunakan data dari nilai pretest. Pengujian normalitas menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikan sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi distribusi normal

Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi distribusi tidak normal

Dari hasil perhitungan menggunakan uji *liliefors* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Uji Normalitas Awal

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,107	0,149	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil pengujian normalitas data dari nilai *pretest* diperoleh

$L_0 = 0,107$ dengan taraf signifikan 5% $n = 35$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,149$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,107 < 0,149$. Maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Akhir

Data akhir diperoleh dari nilai *posttest* peserta didik kelas V SDN 1 Getas. Data berasal dari soal *posttest* yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Untuk menganalisis dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas akhir untuk mengetahui normal tidaknya data akhir dari nilai *posttest*. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penguji normalitas menggunakan uji *liliefors* dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi distribusi normal

Jika $L_0 > L_{tabel}$ maka sampel berasal dari populasi distribusi tidak normal

Data hasil perhitungan menggunakan uji *liliefors* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Uji Normalitas Akhir

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,111	0,149	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil pengujian normalitas data nilai *posttest* diperoleh $L_0 = 0,111$ dengan $n = 35$ dan taraf signifikan 5%, maka diperoleh $L_{tabel} = 0,149$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,111 < 0,149$. Jadi data nilai *posttest* menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi distribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Selesai melakukan uji persyaratan analisis data maka selanjutnya dilakukan analisis uji t, uji t dalam penelitian digunakan untuk mengkaji hipotesis penelitian

sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan serta menentukan apakah ada akibat setelah menerapkan media *scrapbook*.

H_a : Terdapat keefektifan media *scrapbook* terhadap hasil belajar tema 5 Sub Tema 1 pada peserta didik kelas V SDN 1 Getas.

H_o : Tidak terdapat keefektifan media pembelajaran *scrapbook* terhadap hasil belajar tema 5 Sub Tema 1 pada peserta didik kelas V SDN 1 Getas.

Rumus yang digunakan t-test (Uji t) yaitu rumus *Paired Sampel t-test* :

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{d}-0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\&= \frac{25,17143-0}{\frac{12,97995}{\sqrt{35}}} \\&= \frac{25,17143}{\frac{12,97995}{5,91607}} \\&= \frac{25,17143}{2,1940} \\&= 11.4729\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah 11.4729.

Kriteria pengujian H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $db = n-1$ dan taraf signifikan 5%. Setelah dilakukan analisis data nilai hasil belajar pada aspek kognitif diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 61,4 dan *posttest* sebesar 76 dengan $N= 35$ jadi $db=N-1$ $db= 35-1$ yang diperoleh $t_{hitung} = 11.4729$ dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 2,05$, jadi $11.4729 > 2,05$ maka H_a diterima artinya media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V tema 5 ekosistem di SDN 1 Getas.

1. Uji Ketuntasan Hasil Belajar

Pembelajaran dengan menerapkan media *scrapbook* pada kelas V SDN 1 Getas dapat dikatakan mencapai ketuntasan apabila rata-rata yang diperoleh peserta didik mendapat nilai diatas KKM (65).

a. Ketuntasan Belajar Klasikal (Kognitif)

Keruntasan belajar klasikal adalah ketuntasan yang mengukur hasil belajar peserta didik dalam satu kelas dengan cara membandingkan ketuntasan belajar yang telah ditentukan.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti test}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan belajar:

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

Ketuntasan belajar klasikal pada dasarnya telah ditentukan sebesar 65% suatu kelas dinyatakan tuntas apabila kelas tersebut mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan. Hasil *pretest* ketuntasan klasikal 43% dan hasil *posttest* ketuntasan klasikal sebesar 80%. Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal apabila kelas tesebut terdapat $\geq 65\%$ peserta didik yang tuntas. Berikut adalah tabel rekapitulasi ketuntasan belajar klasikal nilai *pretest* dan *posttest*:

Tabel 4.4

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Klasikal Nilai Kognitif *Pretest* dan *Posttest*

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Tuntas	15	28
Tidak Tuntas	20	7
Persentase Ketuntasan	43%	80%
Tingkat Minimal Ketuntasan	65%	65%
Keterangan	Tidak Tuntas	Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.4 pada hasil *pretest* ketuntasan klasikal yang didapat adalah 43% jadi kelas tersebut belum tuntas. Sedangkan hasil *posttest* ketuntasan klasikal yang didapat sebesar 80%, jadi dapat dikatakan kelas tersebut tuntas secara klasikal karena mencapai $\geq 65\%$ yang telah diterapkan sama dengan ketuntasan yang didapat oleh peserta didik kelas V SDN 1 Getas.

D. Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Keefektifan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 selama tiga kali pertemuan di SDN 1 Getas pada kelas V yang berjumlah 35 peserta didik dalam satu kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuantitatif Design dengan jenis *One-Group Pretest Posttest*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 1 Getas.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara di SDN 1 Getas untuk mengetahui permasalahan yang ada dikelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru terdapat beberapa masalah yang ditemukan peneliti. Permasalahan yang ditemukan yaitu Guru belum menggunakan model pembelajaran dengan baik yang mengakibatkan pembelajaran monoton, Siswa tidak aktif secara individu ataupun kelompok diskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, Kurangnya pemahaman peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih rendah.

Permasalahan tersebut memiliki dampak yang dapat dilihat, yaitu pada hasil belajar psikomotorik dan hasil belajar kognitif pada materi tema “Ekosistem”. Hasil belajar psikomotorik dan kognitif tema “Ekosistem” masih banyak peserta didik yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65.

Pertama sebelum melakukan penelitian adalah menyusun proposal, menyiapkan instrumen pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar materi, kisi-kisi soal uji coba dan soal tes. Setelah soal uji coba sesuai dengan materi, peneliti membagikan soal uji coba kepada siswa kelas VI SDN 1 Getas. Soal uji coba tersebut dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya pembeda. Peneliti menggunakan 20 butir soal yang digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

Penelitian dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 5-7 September 2022. Pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan media pembelajaran *scrapbook* untuk menyampaikan materi tema “Ekosistem” subtema “Komponen Ekosistem”. Pertemuan pertama, pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran artinya pertemuan pertama

untuk mengetahui kondisi awal kelas. Pada pertemuan pertama ini siswa hanya diberikan materi tanpa menggunakan media pembelajaran, siswa diperintah untuk memahami materi pada tema “Ekosistem”. Pertemuan ke-dua, penyampaian materi menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Pertemuan ketiga, penyampaian materi menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.

Peneliti membagikan soal *pretest* kepada peserta didik kelas V SDN 1 Getas, sebelum menerapkan media pembelajaran *scrapbook* dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik pada materi “Ekosistem”. Media *Scrapbook* yang diterapkan oleh peneliti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penyampaian materi pada peneliti dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Kelebihan dari penerapan media *scrapbook* ini pembelajaran mampu berpusat pada siswa, mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan imajinasi, serta siswa lebih aktif dalam berdiskusi. Dalam penerapan media *scrapbook* siswa mampu memahami materi lebih mudah, dikarenakan siswa berperan aktif didalam proses pengerjaan proyek selama proses pembelajaran sehingga pelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil belajar kognitif siswa dalam penelitian ini diukur dengan berpedoman nilai *pretest* dan *posttest* sebanyak 35 siswa. Rata-rata pada nilai *pretest* 61,4 terdapat 15 peserta didik yang tuntas dan 20 peserta didik tidak tuntas. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 76 dimana 28 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik tidak tuntas. Berdasarkan data penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Setelah siswa mengerjakan soal *pretest*, peneliti memberikan perlakuan menggunakan media *scrapbook* sebanyak dua kali pertemuan. Nilai *pretest* dan

posttest yang didapatkan peneliti harus dilakukan uji analisis data, yaitu uji normalitas yang menggunakan uji *lilifors*.

Pada tahap pengolahan data uji normalitas awal dengan data nilai *pretest* diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0.107 < 0,149$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal data berdistribusi normal. Pada tahap pengolahan data uji normalitas akhir dengan data nilai *posttest* diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0.111 < 0,149$, maka, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari kata berdistribusi normal.

Berdasarkan uji *t-test* satu sampel antara data nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh t_{hitung} sebesar 11,4729 dan t_{tabel} sebesar 2,05. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,4729 > 2,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya rata-rata nilai hasil belajar pengetahuan siswa setelah menggunakan media *scrapbook* lebih besar dari rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan menggunakan media *scrapbook*.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terbukti media pembelajaran *scrapbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema Ekosistem di SD Negeri 1 Getas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil ketuntasan belajar klasikal yaitu mencapai 80% dengan kriteria baik dan peserta didik yang tuntas sebanyak 28 dengan nilai tertinggi 100.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan media pembelajaran *scrapbook* dapat dilihat dari nilai *posttest* yaitu mencapai 80% dengan rincian sebanyak 28 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik yang tidak tuntas.

Hasil data nilai *pretest* kognitif dan *posttest* kognitif mengalami perbedaan, pada uji *pretest* kognitif sebanyak 15 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan sebanyak 20 peserta didik yang tidak tuntas dengan nilai terendah 20, presentase ketuntasan belajar klasikal *pretest* mencapai 43%. Sedangkan nilai *posttest* kognitif dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* telah mencapai KKM 65 sebanyak 28 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan 7 peserta didik tidak tuntas dengan nilai terendah 50, presentase ketuntasan belajar klasikal *posttest* mencapai 80%. Jadi, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema Ekosistem di SD Negeri 1 Getas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan untuk memajukan dan memperbaiki pembelajaran pada kelas V SD Negeri 1 Getas sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran misalnya property atau media pendukung pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat memfasilitasi properti dan mendukung pembelajaran menggunakan media pembelajaran *scrapbook* sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan aktif sehingga dapat mendorong motivasi belajar siswa.
- c. Guru harus mampu menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikan dengan menarik.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif dan inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mempelajari kekurangan-kekurangan yang ada di penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya mendapatkan solusi yang tepat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran *scrapbook*.
2. Pelaksanaan penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Getas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, W. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Penelitian Kuantitatif Kuasi Eksperimen Pada Tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Di Kelas IV SDN Kebontiwu Tahun Ajaran 2019/2020)* (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS).
- Andy, Prastowo. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik – Panduan Lengkap Aplokatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurahman. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Baharuddin & Wahyuni, N, E. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
Bandung: Penerbit Alfabeta
- Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. (2021). *Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 185-194.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya, 2010

Depdiknas. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional .
Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, B, S & Zain, A. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Duludu, Ummysalama.A.T.A. (2017). Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS.
Yogyakarta: CV Budi Utama.

Fathurrohman, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori
Pembelajaran. Yogyakarta: Garudhawaca.

Hardiana, Iva. 2015. *Terampil Membuat 42 Kreasi Maharscrapbook*. Jakarta: Gramedia Pustaka
Utama.

Kadir, Abdul Dan Hanun Asrohah. 2014. *PEMBELAJARAN TEMATIK*. Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada.

Kusumaningsih, L. A., Fakhriyah, F., & Roysa, M. (2020). PENERAPAN MODEL PREDICT
OBSERVE EXPLAIN BERBANTUAN MEDIA SCRAPBOOK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD. *PROGRES
PENDIDIKAN*, 1(3), 185-192.

Lefudin. (2017). Belajar & Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi
Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran. Yogyakarta:
Deepublish

Lia, Ratna. 2014. *Mahar Scrapbook (Kreasi Mahar Unik Dengan Tema Menarik Ala Scrapbook)*.
Surabaya: Tiara Aksa PT Trubus Agrisarana.

Mais, A. (2018). Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Jember: CV Pustaka Abadi.

Mirdanda, A. (2018). Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar. Pontianak: Yudha English Gallery.

Muklis, M. 2012. Pembelajaran Tematik. Jurnal Fenomena, Vol. IV No. 1, Pp. 6376.

Pohan, A.. E. (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.

Purwatiningsih, H., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 313-320.

Rahmawati, P., Rede, A., & Jamhari, M. (2017). Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013, FKIP UNTAD Pada Mata Kuliah Desain Media Pembelajaran. *E-JIP BIOL*. 5(1): Halaman 3540.

[Http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ebiol/article/view/9350/7429](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ebiol/article/view/9350/7429) Diakses Pada Tanggal 9 Juni 2020

Rusman. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia.

Slamet. (2003). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Solichah, Imroatus. (2014). Alat Peraga Untuk Pelajar Tunarungu. Karangrejo: Media Guru.

Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Pt Tarsito.

Sugiyono,S.2017.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods).

- Sujana, Nana Dan Ahmad Rivai. 2005. Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumiharsono, M.R. (2017). Media Pembelajaran. Jember, Jawa Timur : CV Pustaka Abadi
- Sumiharsono, Rudy & Hisbiyatul Hasanah. (2017). Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik. Jawa Timur: CV.Pustaka Abadi.
- Suryani, Nunuk & Achmad, Setiawan (2018). Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembanganny. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2016). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafaruddin., Supiono., & Burhanuddin. (2019). Guru Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yogayakarta: Deepublish.
- Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 GETAS**

Alamat : Dusun Getas Desa Getas Kecamatan Singorojo 52382
E-Mail : sdn1getas1@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.1/017/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Getas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

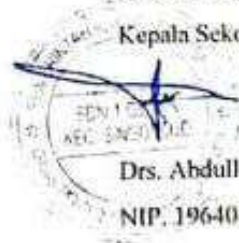
Nama : **BAGUS TAUFIK NURRAHMAN**
NPM : 18120280
Universitas : Universitas PGRI Semarang
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian proses kegiatan pembelajaran, dalam rangka menyusun skripsi dengan Judul "Keefektifan Media Pembelajaran Scaphbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem di SD Negeri 1 Getas" yang dilaksanakan pada tanggal 12 sd.13 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kendal, 13 September 2022

Kepala Sekolah



Drs. Abdullah

NIP. 19640329 198608 1 001

Lampiran 2 Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi



USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BAGUS TAUFIK NURRAHMAN

NPM : 10120280

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN SCRABCOF TERHADAP
HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V TEMA 5 EKOSISTEM
DI SD NEGERI 1 GETAS

Semarang,
Yang mengajukan,

Bagus Taufik Nurrahman
NPM 10120280

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Mei Fiea Aeri Untari, S.Pd, M.Pd
NIP/NPP

Dr. Iin Purnamawati, M.Pd
NIP/NPP

Fitrianti, S.Pd, M.Pd
NIP/NPP 9877 011 21

*) Pilih salah satu

Lampiran 3 Lembar wawancara awal guru kelas V

LEMBAR WAWANCARA AWAL GURU KELAS V

Hari/tanggal Pelaksanaan : Senin, 12 September 2022
Sekolah : SD Negeri 1 Getas
Alamat sekolah : Dusun Getas Desa Getas Kec. Singorejo Kendal

Identitas Narasumber :

a. Nama : Siti Marlina, S. Pd
b. Jabatan : Guru Muda / III b

1. Sudah berapa lama Ibu memiliki pengalaman mengajar di kelas V?

Pengalaman mengajar di kelas V selama 9 tahun

2. Berapakah jumlah peserta didik dalam kelas yang diampu oleh Ibu?

Jumlah siswa kelas V ada 34 siswa terdiri dari 18 dan P=16

3. Bagaimanakah karakteristik siswa kelas V SD Negeri 1 Getas?

Siswa kelas V cenderung tertib, mengikuti bimbingan guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

4. Bagaimanakah partisipasi dan keantusiasan siswa selama mengikuti pembelajaran?

Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran

5. Apakah siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya dengan baik?

Siswa kelas V dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

6. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi tema 5 "ekosistem"?

Hasil belajar siswa pada materi tema 5 tentang ekosistem sangat baik karena materi yang disajikan ditunjukkan pedesaan

7. Apakah kesulitan yang dihadapi ibu saat mengajar dikelas?

Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan berhitung sehingga mengulang-ulang

8. Metode apa yang sering digunakan ibu pada saat mengajar dikelas?

Ceramah, penugasan, dan eksperimen

9. Selama kegiatan belajar mengajar, apakah ibu menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pada peserta didik? Jika iya, media seperti apa yang dimaksudkan?

Iya; tanaman, air, kubus, balok

10. Bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

Siswa tertarik

11. Berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan, media seperti apa yang dibutuhkan oleh sekolah saat ini?

Gambar peraga

12. Apakah alasan ibu terkait dengan pembuatan media yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut penting?

Karena dapat membantu pemahaman pada siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah



NIP. 196403291986081001

Guru Kelas V

Siti Martini, S.Pd.SD

NIP. 196705212005012002

Lampiran 4 Angket respon guru



ANGKET RESPON GURU

DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SCRAPBOOK

Nama : Siti Martini, S.Pd
 Sekolah : SD Negeri 1 Betas

Mohon Bapak/Ibu guru berkenan untuk menilai kualitas media pembelajaran *scrapbook* pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan". Dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom dibawah.

- Keterangan :
- SB (Sangat Baik) : 4
 - B (Baik) : 3
 - C (Cukup) : 2
 - K (Kurang) : 1

Pendapat, kritik maupun saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada media pembelajaran ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		SB	B	C	K
		4	3	2	1
1	Penyajian				
	1. Tampilan media pembelajaran <i>scrapbook</i> meningkatkan daya tarik siswa.	✓			
	2. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tema 5 subtema 1	✓			
	3. Petunjuk penggunaan media pembelajaran <i>scrapbook</i> sudah jelas.	✓			
SKOR					
2	Pemahaman				
	4. Media <i>scrapbook</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa.	✓			
	5. Penyajian materi dalam media pembelajaran <i>scrapbook</i> mudah dipahami siswa.		✓		
SKOR					
3	Kompetensi				

	6. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> sesuai dengan SK dan KD pada kurikulum 2013	✓			
	7. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> sesuai dengan karakteristik siswa.	✓			
SKOR					
4	Keunggulan Media				
	8. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> mudah digunakan oleh guru	✓			
	9. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> mudah digunakan oleh siswa	✓			
	10. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> mudah disimpan	✓			
	11. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> dapat menghidupkan suasana pembelajaran	✓			
	12. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> mudah untuk dipindahkan	✓			
	13. Media pembelajaran <i>scrapbook</i> mudah untuk dibawa (portable)	✓			
SKOR					
SKOR TOTAL					

Kritik dan saran untuk perbaikan media pembelajaran *scrapbook*

Komentar
Membantu guru memberikan pemahaman pada siswa

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai pernyataan yang telah disediakan .

Rekomendasi

(...✓) Sangat layak digunakan

(.....) Layak digunakan

(.....) Tidak layak digunakan

(.....) Sangat tidak layak digunakan

Guru Kelas V,



Siti Martini, S.Pd.SD

NIP. 196705212005012002

Lampiran 5 Angket respon siswa

ANGKET RESPON SISWA

Nama : MUHAMMAD HAIDAR FIRDAUS
 Kelas : V
 No absen : 22
 Sekolah : SD Negeri 1 Betas

Petunjuk pengisian :

1. Dengarkan petunjuk yang diberikan guru!
2. Berikan tanda (✓) pada kolom penilaianmu dengan jujur
 Ya : jika setuju dengan pernyataan yang diberikan
 Tidak : jika tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Saya dapat memahami materi dengan menggunakan media <i>scrapbook</i>	✓	
2	Saya lebih semangat belajar ketika disertai media <i>scrapbook</i>	✓	
3	Saya lebih termotivasi dengan adanya media <i>scrapbook</i>	✓	
4	Penyajian media <i>scrapbook</i> sangat menarik	✓	
5	Saya merasa sangat terbantu dalam memahami materi melalui media <i>scrapbook</i>	✓	
6	Saya merasa bosan ketika penjelasan materi menggunakan media <i>scrapbook</i>		✓
7	Saya merasa kesulitan ketika materi disajikan menggunakan media <i>scrapbook</i>		✓
8	Media <i>scrapbook</i> aman digunakan untuk saya	✓	

Lampiran 6 Instrumen penilaian

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : *Scrapbook*
 Tema : Ekosistem
 Subtema : Komponen Ekosistem
 Kelas : V

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama dan asal instansi anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat anda dengan jujur.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

- Skor 5 : Sangat Baik (SB)
 Skor 4 : Baik (B)
 Skor 3 : Cukup (C)
 Skor 2 : Kurang (K)
 Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

B. Identitas Validator

Nama : Mei Fita Asri Untari S.Pd, M.Pd.
 Instansi :

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1. INDIKATOR KESESUAIAN						
1.	Kesesuaian penerapan media pembelajaran tematik dengan materi dalam pembelajaran pada tema 5 ekosistem subtema 1 komponen ekosistem kelas V SD		✓			
2.	Kesesuaian penerapan media pembelajaran tematik dengan KI dan KD dalam kurikulum 2013		✓			
3.	Kesesuaian penerapan media pembelajaran tematik dengan indikator dan tujuan pembelajaran		✓			
4.	Kesesuaian penerapan media pembelajaran tematik dengan karakteristik peserta didik kelas V SD		✓			
2. INDIKATOR KELAYAKAN PRODUK						
5.	Media pembelajaran tematik jelas dan mudah dipahami.		✓			
6.	Media pembelajaran tematik mudah dibaca dan mudah diterapkan untuk pembelajaran dikelas V SD		✓			
3. INDIKATOR KONSTRIBI SI PRODUK						
7.	Media pembelajaran tematik membantu peserta didik memahami materi ekosistem.		✓			
8.	Media pembelajaran tematik merangsang peserta didik untuk berkonsentrasi dan memahami dalam pelaksanaan		✓			

pembelajaran					
9. Media pembelajaran tematik <i>scrapbook</i> menciptakan kegiatan membaca disertai melihat gambar sambil belajar.		✓			
10. Media pembelajaran tematik nyaman digunakan secara berkelompok.		✓			
4. INDIKATOR KEUNGGULAN PRODUK					
11. Media pembelajaran tematik menarik perhatian peserta didik dan menghidupkan suasana dalam pembelajaran.		✓			
12. Media pembelajaran tematik membuka pengetahuan peserta didik tentang berbagai pekerjaan.		✓			
13. Media pembelajaran tematik membuat pembelajaran menjadi inovatif, kreatif, intensif, dan bermakna.		✓			
5. INDIKATOR KESEMPURNAAN PRODUK					
14. Media pembelajaran tematik mudah digunakan peserta didik.		✓			
15. Media pembelajaran tematik awet digunakan dalam pembelajaran.		✓			
6. INDIKATOR ELEMEN DESAIN					
16. Desain media pembelajaran tematik dibuat secara menarik untuk peserta didik.		✓			
17. Gambar media pembelajaran tematik sudah jelas.		✓			
7. INDIKATOR PRINSIP VISUAL					
18. Keterpaduan desain visual media pembelajaran tematik.		✓			
19. Pemilihan bentuk pada media pembelajaran tematik.		✓			
20. Pemilihan warna pada media pembelajaran tematik.		✓			

Keterangan penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% =$$

Berilah komentar atau tanggapan pada kolom di bawah ini!

Berilah tanda (v) pada pertanyaan rekomendasi di bawah ini!

- Sangat Layak Digunakan
- Layak Digunakan
- Cukup Layak Digunakan
- Tidak Layak Digunakan
- Sangat Tidak Layak Digunakan

Mengetahui

Validator Aldi Medina



Mei Fita Asri Untari S.Pd., M.Pd.
NPP. 098401240

Lampiran 7 Instrumen penilaian ahli materi

INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI PEMBELAJARAN GURU KELAS V

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama dan asal instansi anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat anda dengan jujur.
3. Berilah tanda (v) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan.

Keterangan :

- Skor 5 : Sangat Baik (SB)
- Skor 4 : Baik (B)
- Skor 3 : Cukup (C)
- Skor 2 : Kurang (K)
- Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

B. Identitas Validator

Nama :

Instansi :

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
I. INDIKATOR KESESUAIAN						
1.	Materi dalam pembelajaran tematik sesuai dengan materi tema 5 ekosistem subtema 1 komponen ekosistem kelas V SD.	✓				
2.	Materi dalam pembelajaran tematik sesuai dengan KD	✓				

dalam silabus.					
3. Kesesuaian pembelajaran tematik dengan karakteristik peserta didik kelas V SD.	✓				
2. INDIKATOR KELAYAKAN PRODUK					
4. Materi dalam media pembelajaran tematik sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	✓				
5. Kebenaran penulisan materi pada media pembelajaran tematik.	✓				
6. Kebenaran penulisan huruf pada media pembelajaran tematik.	✓				
3. INDIKATOR PENYAJIAN					
7. Keseluruhan informasi yang tersedia dalam media pembelajaran tematik sudah jelas.	✓				
8. Penggunaan petunjuk media pembelajaran tematik <i>scrapbook</i> sudah jelas	✓				
9. Materi dalam media pembelajaran tematik merangsang peserta didik untuk berkonsentrasi dan memahami dalam pemberian pembelajaran.	✓				
10. Penerapan konsep dari yang mudah ke sukar dan dari yang sederhana ke yang kompleks.	✓				
11. Menciptakan kegiatan membaca disertai melihat gambar sambil belajar.	✓				
12. Media pembelajaran tematik nyaman digunakan	✓				

secara berkelompok.					
4. INDIKATOR KEBAHASAAN					
13. Bahasa dalam media pembelajaran tematik mudah dipahami.	✓				
14. Keterbacaan dalam media pembelajaran tematik jelas.	✓				
15. Penggunaan bahasa secara efektif dan benar.	✓				
5. INDIKATOR KOMPETENSI					
16. Materi dalam pembelajaran tematik menambah pemahaman dan konsep peserta didik.	✓				
17. Materi dalam media pembelajaran tematik dapat membangun penggunaan konsep peserta didik.	✓				
18. Materi dalam media pembelajaran tematik dapat mengembangkan ranah kognitif (pengetahuan) peserta didik.	✓				
19. Materi dalam media pembelajaran tematik dapat mengembangkan ranah afektif (sikap) peserta didik.	✓				
20. Materi dalam media pembelajaran tematik dapat mengembangkan ranah psikomotorik (keterampilan) peserta didik.	✓				

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai pernyataan yang telah disediakan .

Rekomendasi

(...✓) Sangat layak digunakan

(.....) Layak digunakan

(.....) Tidak layak digunakan

(.....) Sangat tidak layak digunakan

Guru Kelas V,



Siti Martini, S.Pd.SD

NIP. 196705212005012002

Lampiran 8 soal pretest dan posttest

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Nama :

Kelas :

No Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, dan D!

1. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti ...
 - a. Malaysia
 - b. Jepang
 - c. Korea Selatan
 - d. China
2. Negara Indonesia merupakan negara ...
 - a. Salju
 - b. Gurun
 - c. Kepulauan
 - d. Musim semi
3. Kongres Pemuda diadakan pada tanggal ...
 - a. 25 dan 26 Mei 1928
 - b. 27 dan 28 Oktober 1928
 - c. 11 dan 12 Juli 1928

- d. 9 dan 10 Desember 1928
4. Indonesia berada di kawasan ...
 - a. Asia Timur
 - b. Amerika Utara
 - c. Australia
 - d. Asia Tenggara
 5. Apa yang dimaksud dengan negara agraris?
 - a. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan
 - b. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai masinis
 - c. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani
 - d. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai guru
 6. Indonesia memiliki dua musim, yaitu ...
 - a. Musim salju dan musim hujan
 - b. Musim semi dan musim kemarau
 - c. Musim hujan dan musim kemarau
 - d. Musim gugur dan musim semi
 7. Salah satu pulau kecil di Indonesia adalah ...
 - a. Bali
 - b. Sumatera
 - c. Jawa
 - d. Papua
 8. Salah satu pulau besar di Indonesia adalah ...
 - a. Ambon
 - b. Kalimantan

- c. Nias
 - d. Lombok
9. Lagu Indonesia raya diperdengarkan pertama kalinya waktu ...
- a. Kemerdekaan
 - b. Lomba 17 Agustus
 - c. Pengucapan ikrar sumpah pemuda
 - d. Kelahiran Soekarno (Presiden ke-1 Indonesia)
10. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara
- a. Karnivora dan herbivore
 - b. Makhluk hidup dan benda mati
 - c. Pemangsa dan tumbuhan
 - d. Makhluk hidup dan pepohonan
11. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan
- a. Habitat
 - b. Ekosistem
 - c. Populasi
 - d. Komunitas
12. Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah
- a. Tikus, ayam dan kucing
 - b. Kelinci, marmut dan anjing
 - c. Kambing, rusa dan buaya
 - d. Kuda, sapi dan kerbau

13. Hewan yang memakan daging dinamakan
- Herbivora
 - Karnivora
 - Omnivora
 - Insektivora
14. Hewan omnivora adalah hewan yang memakan
- Tumbuhan dan bakteri
 - Hewan lain dan tumbuhan
 - Biji-bijian dan dedaunan
 - Buah-buahan dan Sayuran
15. Burung merpati termasuk hewan yang memakan tumbuhan, hal itu karena burung merpati memakan
- Buah-buahan
 - Daging
 - Biji-bijian
 - Nektar bunga
16. Hutan dan sungai termasuk jenis ekosistem
- Alami
 - Buatan
 - Pegunungan
 - Pedalaman
17. Katak, padi, tikus dan belalang banyak terdapat pada eksosistem
- Sungai
 - Kebun

c. Sawah

d. Hutan

18. Di bawah ini yang tidak termasuk ekosistem darat adalah

a. Hutan

b. Padang pasir

c. Tundra

d. Rawa

19. Makhluk hidup yang hidup pada ekosistem air tawar seperti

a. Teratai

b. Terumbu karang

c. Koral

d. Rumput laut

20. Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah

a. Memiliki bulu yang tebal

b. Memiliki gigi yang rata

c. Memiliki taring yang tajam

d. Memiliki cakar yang kuat

Lampiran 9 soal uji coba

UJI COBA TES

Nama :

Kelas :

No Absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, dan D!

1. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu ...
 - a. Benua Asia dan Benua Australia
 - b. Benua Afrika dan Benua Asia
 - c. Benua Australia dan Benua Amerika
 - d. Benua Asia dan Benua Amerika
2. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti ...
 - a. Malaysia
 - b. Jepang
 - c. Korea Selatan
 - d. China
3. Negara Indonesia merupakan negara ...
 - a. Salju
 - b. Gurun
 - c. Kepulauan
 - d. Musim semi

4. Kongres Pemuda diadakan pada tanggal ...
 - a. 25 dan 26 Mei 1928
 - b. 27 dan 28 Oktober 1928
 - c. 11 dan 12 Juli 1928
 - d. 9 dan 10 Desember 1928
5. Indonesia berada di kawasan ...
 - a. Asia Timur
 - b. Amerika Utara
 - c. Australia
 - d. Asia Tenggara
6. Apa yang dimaksud dengan negara agraris?
 - a. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan
 - b. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai masinis
 - c. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani
 - d. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai guru
7. Indonesia memiliki dua musim, yaitu ...
 - a. Musim salju dan musim hujan
 - b. Musim semi dan musim kemarau
 - c. Musim hujan dan musim kemarau
 - d. Musim gugur dan musim semi
8. Salah satu pulau kecil di Indonesia adalah ...
 - a. Bali
 - b. Sumatera
 - c. Jawa

- d. Papua
9. Salah satu pulau besar di Indonesia adalah ...
- a. Ambon
 - b. Kalimantan
 - c. Nias
 - d. Lombok
10. Lagu Indonesia raya diperdengarkan pertama kalinya waktu ...
- a. Kemerdekaan
 - b. Lomba 17 Agustus
 - c. Pengucapan ikrar sumpah pemuda
 - d. Kelahiran Soekarno (Presiden ke-1 Indonesia)
11. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara
- a. Karnivora dan herbivore
 - b. Makhluk hidup dan benda mati
 - c. Pemangsa dan tumbuhan
 - d. Makhluk hidup dan pepohonan
12. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan
- a. Habitat
 - b. Ekosistem
 - c. Populasi
 - d. Komunitas

13. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan
- Abiotik
 - Biotik
 - Atmosfer
 - Biosfer
14. Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah
- Tikus, ayam dan kucing
 - Kelinci, marmut dan anjing
 - Kambing, rusa dan buaya
 - Kuda, sapi dan kerbau
15. Hewan yang memakan daging dinamakan
- Herbivora
 - Karnivora
 - Omnivora
 - Insektivora
16. Hewan omnivora adalah hewan yang memakan
- Tumbuhan dan bakteri
 - Hewan lain dan tumbuhan
 - Biji-bijian dan dedaunan
 - Buah-buahan dan Sayuran

17. Burung merpati termasuk hewan yang memakan tumbuhan, hal itu karena burung merpati memakan
- Buah-buahan
 - Daging
 - Biji-bijian
 - Nektar bunga
18. Hutan dan sungai termasuk jenis ekosistem
- Alami
 - Buatan
 - Pegunungan
 - Pedalaman
19. Katak, padi, tikus dan belalang banyak terdapat pada ekosistem
- Sungai
 - Kebun
 - Sawah
 - Hutan
20. Di bawah ini yang tidak termasuk ekosistem darat adalah
- Hutan
 - Padang pasir
 - Tundra
 - Rawa
21. Makhluk hidup yang hidup pada ekosistem air tawar seperti
- Teratai
 - Terumbu karang

- c. Korral
 - d. Rumpul laut
22. Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah
- a. Memiliki bulu yang tebal
 - b. Memiliki gigi yang rata
 - c. Memiki taring yang tajam
 - d. Memiliki cakar yang kuat
23. Gigi taring pada hewan karnivora berfungsi untuk
- a. Mengoyak mangsa
 - b. Meracuni mangsa
 - c. Menghaluskan makanan
 - d. Menghancurkan dagin
24. Keterangan dari simbol-simbol yang digunakan pada peta untuk memudahkan memahami isi peta dinamakan
- a. Judul peta
 - b. Skala peta
 - c. Legenda
 - d. Mata angin
25. Garis-garis pada peta yang dibuat horizontal atau mendatar dinamakan garis
- a. Lintang
 - b. Bujur
 - c. Astronomis
 - d. Katulistiwa
26. Teks yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi

dalam kehidupan kita sehari-hari disebut teks

- a. Fiksi
- b. Nonfiksi
- c. Naratif
- d. Deskriptif

27. Pokok pikiran dalam sebuah paragraf dapat dipahami dengan mudah melalui

- a. kalimat pertama
- b. seluruh paragraph
- c. kalimat terakhir
- d. kalimat utama

28. Penjabaran dari ide pokok paragraf dilakukan oleh

- a. kalimat penjelas
- b. kalimat penghubung
- c. kalimat tanya
- d. kalimat perintah

Perhatikan paragraf berikut untuk soal nomor 29 dan 30 !

Setiap hari Jumat,sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan, seperti sapu dan kemoceng. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekedar membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga mengadakan gerakan mengharumkan sekolah.

29. Ide pokok dalam paragraf di atas terletak pada

- a. awal paragraph
- b. tengah paragraph

- c. akhir paragraph
- d. seluruh paragraph

30. Kalimat utama dalam paragraf di atas adalah

- a. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan.
- b. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekedar membersihkan lingkungan sekolah.
- c. Gerakan mengharumkan sekolah.
- d. Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih.

31. Tangga nada mayor pada umumnya digunakan untuk lagu dengan kesan

- a. Duka
- b. Malas
- c. Gembira
- d. Sedih

32. Tangga nada mayor diawali dengan nada

- a. c atau do
- b. c atau re
- c. c atau re
- d. a atau mi

33. Contoh lagu yang memiliki karakter tangga nada minor adalah

- a. Lihat Kebunku
- b. Bintang Kecil
- c. Naik Delman
- d. Gugur Bunga

34. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri tangga nada mayor adalah
- a. bersifat sedih
 - b. bersemangat
 - c. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La A.
 - d. mempunyai pola interval: 1, , 1, 1, 2, 1,1
35. Nada yang digunakan untuk mengawali tangga nada minor adalah
- a. c atau do
 - b. a atau la
 - c. c atau re
 - d. a atau mi

Lampiran 10 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST* dan *POSTTEST*

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. C |
| 2. D | 12. A |
| 3. A | 13. D |
| 4. A | 14. B |
| 5. D | 15. B |
| 6. B | 16. B |
| 7. C | 17. C |
| 8. A | 18. A |
| 9. A | 19. D |
| 10. C | 20. B |

Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal Uji Coba

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. A	11. B	21. A	31. C
2. A	12. C	22. B	32. A
3. C	13. A	23. A	33. D
4. B	14. D	24. C	34. B
5. D	15. B	25. A	35. B
6. C	16. B	26. B	
7. C	17. C	27. D	
8. A	18. A	28. A	
9. B	19. C	29. A	
10. C	20. D	30. D	

Lampiran 12 Silabus

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Getas

Kelas / Semester : V / 1

SILABUS

Tema / Subtema : 5 (Ekosistem) / 1 (Komponen Ekosistem)

Pembelajaran : 1

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

P B	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Aloka si Wakt u	Media dan Sumber Belajar
1	Bahasa Indonesia 3.7 Menguraika nkonsep- konsep yang saling Berkaitan	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menentuka n poko kpikiran dalam	1. Bacaan tentan g Ekosis tem 2. Teks	- Guru member islam - Siswa berdoa dipimpi n	- Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Bentuk Penilaian: Nontes	3 x 35 menit	Sumber Belajar - Buku Guru Kelas V, Tema 5:

<p>pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>bacaan.</p> <p>4.7.1 Membuat pertanyaan - pertanyaan sehubungan dengan bacaan.</p> <p>IPA</p> <p>3.5.1 Menyimpulkan hewan</p>	<p>Nonfiksi</p> <p>3. Golongan hewan berdasarkan jenis makannya.</p>	<p>oleh atau salah satu s - Guru meny apa siswa (mem beri salam , mena nyaka n</p>			<p>Ekosistem , Subtema 1: Komponen Ekosistem , Pembelajaran 1. - Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi</p>
---	--	--	--	--	--	--

	<p>IPA</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.5Membuat</p>	<p>berdasarkan jenis makanannya.</p> <p>4.5.1 Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan</p>		<p>keadaan siswa, presentasi siswa)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu siswa) - Menyanyikan Sampe 		<p>2017).</p> <p>Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa Kelas V, Tema 5:
--	--	--	--	---	--	---

	<p>karya tentang konsep jaringjaring makanan dalam suatu ekosistem</p>	<p>gan hewan berdasarkan jenis makanannya.</p>		<p>Merauke”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran an. - Guru mengaitkan pembelajaran an hari ini dengan pembelajaran an sebelumnya . - Siswa 			<p>Ekosistem , Subtema 1: Komponen Ekosistem , Pembelajaran</p> <p>- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>menyimak video pembelajaran tentang ekosistem. Tanyakan kepada siswa:</p> <p>a. “Menurut kalian, apakah ekosiste</p>			<p>(Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.</p> <p>Media Pembelajaran - Video/Fil</p>
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>m itu?”</p> <p>b. “Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?”</p> <p>c. “Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup?”</p>			<p>m :</p> <p>1. Komponen Ekosistem Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Revisi Tema 5 Ekosistem</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=BI3e</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>d. “Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama?”</p> <p>- Siswa Diminta</p>			<p>40MDFmE)</p> <p>2. Penge-lompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=8noF</p>
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat</p>			<p>FD4_xR E)</p> <p>3. Video Literasi “Sampah Rusak Ekosistem Laut” (https:// www.yo tube.co m/watch ?v=6uzf 0Pdijn0)</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

				<p>kita temui di sekitar kita?"</p> <p>- Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem.</p> <p>- Guru Memberi</p>			<p>- Power Point : Tema 5 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem Pembelajaran 1.</p> <p>- <i>Scrapbook</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--

				kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan bacaan. - Siswa mengemukakan akan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang			
--	--	--	--	---	--	--	--

				ditemui di setiap paragraf bacaan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk Mencapai			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>KD 3.7</p> <p>Menguraikan konsep konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi).</p> <p>- Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">- Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.- Siswa			
--	--	--	--	---	--	--	--

				mencermati video pembelajar an yang disajikan pada tentang “Pengelom pokan Hewan Berdasarka n Jenis Makananny a” - Siswa bersama- sama			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>mendiskusikan tentang isi video tersebut.</p> <p>- Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel</p> <p>Pertanyaan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah memperole h jawabannya . - Guru menyarank an kepada siswa untuk membuat catatan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				kecil yang dapat membantu - siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan. - Siswa bersama dengan Kelompok			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>ya, mencari gambar hewan-hewan dari gambar yang sudah disediakan.</p> <p>- Kemudian, siswa diminta menyimpulkan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				makanannya ini digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang Kategori			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>hewan</p> <p>berdasarka</p> <p>n jenis</p> <p>makananny</p> <p>a dalam</p> <p>KD IPA</p> <p>3.5.</p> <p>Memahami</p> <p>ekosistem</p> <p>dan jaring-</p> <p>jaring</p> <p>makanan di</p> <p>lingkungan</p> <p>sekitar dan</p> <p>4.5.</p> <p>Membuat</p> <p>karya</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				tentang konsep jaring- jaring makanan dalam suatu ekosistem.) - Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil			
--	--	--	--	---	--	--	--

				kerja kelompok - Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandin gkan dua jenis hewan berdasarka n jenis makananny a yang terdiri atas tiga paragraf			
--	--	--	--	--	--	--	--

				(kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3.7 dan 4.7). - Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah			
--	--	--	--	---	--	--	--

				dilakukan, Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan . - Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta			
--	--	--	--	--	--	--	--

				salah seorang siswa memimpin doa. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajar an dengan mengucap an salam.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Getas

Kelas / Semester : V / 1

Tema / Subtema : 5 (Ekosistem) / 1 (Komponen Ekosistem)

Pembelajaran : 2

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

P B	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Aloka si Wakt u	Media dan Sumber Belajar
2	Bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Bahasa Indonesia 3.8.1 Menentukan pokok pikiran dalam bacaan.	4. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. 5. Teks	- Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan dalam buku siswa tentang Jenis-Jenis Ekosistem. - Siswa menggaris	- Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Bentuk Penilaian : Nontes	3 x 35 menit	Sumber Belajar - Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V

	<p>8.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>8.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.</p> <p>SBdP</p> <p>3.2.1 Mengetahui perbedaan tanggapan</p>	<p>nonfiksi.</p> <p>6. Lagu bertanggapan nada mayor dan minor.</p> <p>7. Menemukan pokok pikiran dalam bacaan.</p> <p>8. Menggol</p>	<p>bawahi hal-hal yang ia anggap penting.</p> <p>- Siswa menemukan pikiran utama dan informasi penting dalam bacaan. Kalimat-kalimat yang sudah digarisbawahi siswa dapat mempermudah siswa untuk mengisi tabel pikiran utama tersebut.</p>			<p>Tema 5</p> <p>Ekosistem</p> <p>Hal :9–18.</p> <p>- Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 5</p> <p>Ekosistem dari Kementerian</p> <p>an</p>
--	--	---	--	---	--	--	---

SBdP	nada mayor	ongkan	- Guru membuka	Pendidika
3.2 Memahami tangga nada.	dan minor.	hewan	diskusi tentang	n dan
	4.2.1 Menyanyik	berdasar	penggolongan	Kebudaya
	an lagu	kan jenis	hewan berdasarkan	an
	yang	makanan	jenis makanannya :	Jakarta. (
	bertema	nya.	“Disebut apakah	Edisi
4.2 Menyanyika	hewan	9. Membua	hewan yang	Revisi201
n lagu-lagu	dengan	t teks	memakan	7)
dalam	diiringi	nonfiksi	tumbuhan?”	- RPP
berbagai	musik.	tentang	“Disebut apakah	Kelas 5
tangga nada		penggolo	hewan yang	Tema 5
dengan		ngan	memakan hewan	Subtema 1
iringan		hewan	lain?”	Kompone
musik.	IPA	berdasar		n
	3.6.1 Menyimpul	kan jenis		Ekosistem
	kan hewan	makanan		,

	<p>IPA</p> <p>3.6 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.6Membuat karya tentang</p>	<p>berdasarkan jenis makanannya.</p> <p>a.</p> <p>4.6.1 Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan</p>	<p>nya.</p> <p>10. Mengenal tumbuhan yang ada di sekitar kita, seperti tumbuhan yang berguna untuk makanan dan kesehatan, obat-obatan, dan bahan industri.</p> <p>lagu bertema lingkungan.</p>	<p>“Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan hewan lain?”</p> <p>- Siswa membaca dengan saksama bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.</p> <p>- Siswa bersamasama</p>			<p>Pembelajaran ke 2</p> <p>Media Pembelajaran</p> <p>- Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-</p>
--	--	--	--	---	--	--	---

	<p>konsep jaringan makanan dalam suatu ekosistem</p>	<p>n jenis makanannya a.</p>		<p>mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan kata-kata yang sulit atau belum diketahui artinya. - Guru dapat membantu siswa untuk mencari tahu arti kata tersebut atau siswa juga 			<p>gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.</p> <p>- <i>Scrapbook</i></p>
--	--	----------------------------------	--	--	--	--	--

				<p>dapat menggunakan kamus bahasa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia lihat kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya.- Bersama teman sekelompok, siswa membuat sebuah table klasifikasi dengan menentukan			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>hewan yang akan diklasifikasikan melalui undian. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya (KD IPA 3.5 dan 4.5.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat menghiasi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding kelas.- Siswa melakukan <i>gallery walk</i> untuk melihat hasil kerja kelompok lain untuk kemudian membuat kesimpulan.- Siswa menggunakan informasi serta data			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>untuk membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks- teks bacaan yang terdapat di dalam buku siswa. Kegiatan ini</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>ditujukan untuk memahami siswa pada KD BI 3.7 dan 4.7</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru membuka diskusi tentang seringnya hewan dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi sebuah karya, salah satunya karya lagu.- Siswa menyebutkan lagu-lagu bertema hewan yang mereka ketahui.			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>- Siswa mendiskusikan tentang tangga nada yang terdapat dalam lagu tersebut, mayor atau minor (kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBDP KD 3.2).</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>- Siswa dalam kelompok-kelompok kecil beranggota lima sampai enam siswa mempelajari salah satu lagu bertemakan hewan. Lagu bertemakan hewan ini hendaknya menggunakan tangga nada mayor.</p> <p>- Guru mengingatkan kembali penjelasan tentang alat musik ritmis yang dapat</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>dipergunakan siswa untuk mengiringi lagu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan tentang perbedaan antara alat musik ritmis dan melodis. Bahwa alat musik melodis merupakan alat musik yang dapat melantunkan			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>melodi sebuah lagu, tetapi umumnya tidak dapat memainkan <i>korde</i> secara bersamaan.</p> <p>Seruling, pianika, gitar, dan biola merupakan contoh alat musik melodis.</p> <p>- Siswa mencoba memainkan alat musik melodis untuk mengiringi kelompoknya saat bernyanyi (kegiatan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD SBDP 4.2).</p> <ul style="list-style-type: none">- Sebutkanlah paling sedikit tiga jenis ekosistem yang kamu ketahui!- Sebutkanlah paling sedikit dua perbedaan antara hewan-hewan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>herbivor, karnivor, dan omnivor!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikanlah susunan gigi manusia! - Menurut susunan dan bentuk giginya, manusia termasuk dalam golongan herbivor, karnivor, atau omnivor? Jelaskan! - Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan, Guru 			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>bersama sama siswa membuat kesimpulan.</p> <p>- Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa.</p> <p>- Guru mengakhiri</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.			
--	--	--	--	---	--	--	--

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Getas

Kelas / Semester : V / 1

Tema / Subtema : 5 (Ekosistem) / 1 (Komponen Ekosistem)

Pembelajaran : 3

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

P B	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Aloka si Wakt u	Media dan Sumber Belajar
3	Bahasa Indonesia 3.9 Menguraika n konsep- konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Bahasa Indonesia 3.9.1 Menentukan pokok pikiran dalam bacaan.	11. Ba caan tentang letak geografi s wilayah Indonesi a	- Guru membuka pelajaran dengan mengadakan diskusi kelas mengenai ekosistem.	Penilaian Pengetah uan dan Keteram pilan Bentuk Penilaian: n:	3 x 35 menit	- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa

	<p>12.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>1. Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.</p> <p>IPS 3.1.1 Identifikasi pulau-pulau, perairan, dan negara-negara</p>	<p>12. Bacaan tentang peristiwa sumpah pemuda.</p> <p>13. Gambar pemandangan alam Indonesia dari beberapa lokasi di</p>	<p>- Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai ekosistem kepada siswa.</p> <p>- Guru meminta siswa menuliskan satu komponen ekosistem yang mereka ketahui pada secarik kertas.</p> <p>- Guru meminta siswa untuk</p>	<p>Nontes</p>		<p>Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). - Buku</p>
--	---	--	---	---	---------------	--	---

	<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial,</p>	<p>yang berbatasan dengan Indonesia.</p> <p>4.1.1 Menjelaskan pembuatan peta, dengan komponen-komponen peta.</p> <p>4.1.2 Menggambar peta geografis Indonesia</p>	<p>Indonesia</p> <p>a</p> <p>14. Pet</p> <p>a</p> <p>kepulauan indonesia</p> <p>a.</p>	<p>menempelkan kertas mereka di tempat yang telah guru sediakan.</p> <p>- Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar pemandangan alam yang disajikan.</p> <p>- Siswa diminta mencermati dan</p>			<p>bacaan tentang sejarah Sumpah Pemuda, peta Indonesia, kertas gambar ukuran A3, kertas poster, busur</p>
--	--	---	--	---	--	--	--

	<p>budaya, komunikasi, transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya</p>	<p>yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia</p>		<p>membahas berbagai hal yang dapat mereka kenali pada gambar tersebut.</p> <p>- Guru membahas pertanyaan-pertanyaan berikut: Pernahkah kamu melihat pemandangan tersebut? Apa sajakah yang kamu lihat? Tahukah kamu bahwa negara kita</p>		<p>derajat, dan penggaris.</p> <p>- Gambar/slide pemandangan alam indonesia, peristiwa sumpah pemuda, dan peta indonesia.</p> <p>- Scrapbook</p>
--	---	--	--	--	--	--

	<p>terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>PPKn</p> <p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai</p>	<p>PPKn</p> <p>1.4.1 Menerima manfaat</p>		<p>memiliki banyak pemandangan yang indah?</p> <p>- Guru dapat memperkenalkan pemandangan alam Indonesia dengan memperlihatkan beberapa gambar lain dari beberapa lokasi di Indonesia,</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--

	<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p>	<p>persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang ada pada peristiwa sumpah pemuda.</p>		<p>termasuk pemandangan beberapa laut Indonesia.</p> <p>- Guru mengarahkan diskusi kelas ke arah: Indahnya pemandangan laut Indonesia Letak geografis Indonesia yang menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

	<p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.</p> <p>4.4.1 Membuat poster tentang peristiwa sumpah pemuda.</p>		<p>- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan teks bacaan secara baik dan jelas (satu siswa membaca satu paragraf).</p> <p>- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar</p>			
--	---	--	--	---	--	--	--

	<p>dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>			<p>peta kepulauan Indonesia dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pulau-pulau yang ada di Indonesia, guru bertanya kepada siswa:</p> <p>“Melihat ketampakan alam Indonesia di peta tersebut, mengapa negara kita disebut dengan negara kepulauan?”</p> <p>“Tahukah kamu</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				daerah-daerah potensial untuk dikunjungi para wisatawan?” Coba kamu tunjukkan letak: Pulau-pulau besar (Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua)			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>Pulau-pulau kecil (Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera)</p> <p>“Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di negara kita?”</p> <p>- Guru menanyakan kepada beberapa siswa secara acak mengenai pokok pikiran, kemudian memberikan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>penjelasan kembali tentang pokok pikiran dan informasi penting.</p> <p>- Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan tentang pokok pikiran dan informasi penting</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>seputar teks bacaan.</p> <p>- Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada lembar kerja yang tersedia (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>Menguraika konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi).</p> <p>- Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>- Guru meminta siswa untuk kembali mengamati gambar peta tersebut dan diminta untuk menjawab pertanyaan nomor 2 secara mandiri.</p> <p>Kegiatan ini digunakan untuk semakin memperdalam pemahaman siswa mengenai</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>informasi penting dalam teks bacaan 3.7 dan 4.7.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja mandiriya tersebut.- Guru memimpin diskusi kelas mengenai			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>kesimpulan yang diperoleh siswa seputar gambar peta Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa diminta untuk mengamati komponen komponen yang ada peta tersebut.- Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk mengulas kembali tentang skala dalam peta.			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">- Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar, seperti: buku atlas, kertas A3, penggaris, pensil, dan pensil warna.- Siswa diminta untuk membaca tahapan-tahapan dalam pembuatan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>peta. Pastikan siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan sebelum mereka memulai membuat peta masing-masing.</p> <p>- Setelah siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan, Guru kemudian memberikan kertas A3 kepada siswa.Semua</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa mengenai cara menggambar peta yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia (KD IPS 4.1).</p> <p>- Guru mendorong siswa untuk Melengkapi</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>gambar peta mereka.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru berkeliling untuk memeriksa kelengkapan komponen-komponen peta (judul peta, skala, simbol, arah mata angin, dan legenda) dan pewarnaan peta mereka.- Guru menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>membaca teks pada bagian “Ayo Membaca.”</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memimpin diskusi kelas mengenai pendapat Udin tentang penggunaan Bahasa Indonesia.- Guru kembali menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>teks bacaan tentang peristiwa Sumpah Pemuda (satu siswa membaca satu paragraf).</p> <p>- Guru memastikan para siswa menyimak teman yang sedang membaca teks bacaan. Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				tentang penjelasan peristiwa Sumpah Pemuda 1928 (KD PPKn 3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia dan 4.4 Menceritakan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia).</p> <p>- Siswa melanjutkan membaca teks bacaan. Guru memimpin pembacaan isi Sumpah Pemuda di depan kelas yang kemudian diikuti oleh seluruh</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>siswa.m</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat isi Sumpah Pemuda.- Guru kemudian memimpin diskusi kelas mengenai makna isi Sumpah			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>Pemuda.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan bagian A berdasarkan teks bacaan.- Guru berkeliling untuk memeriksa kerja siswa dan membubuhkan tanda tangan pada buku siswa apabila mereka telah berhasil menjawab			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>semua pertanyaan pada bagian A.</p> <p>- Siswa diminta untuk memilih pasangan kerja. Bersama dengan pasangan kerjanya, siswa diminta untuk membuat sebuah poster berukuran A4</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>mengenai manfaat nilai persatuan dan kesatuan dari peristiwa Sumpah Pemuda.</p> <p>- Guru kembali berkeliling untuk memeriksa proses pengerjaan tugas. Pastikan setiap anak berkontribusi. Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa tentang penjelasan</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>peristiwa Sumpah Pemuda 1928 (KD PPKn 3.4 dan 4.4).</p> <p>- Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan, Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.			
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 13 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Getas
Kelas / Semester : V / I
Tema 5 : Ekosistem
Subtema 1 : Komponen Ekosistem
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menemukan pokok pikiran pada bacaan nonfiksi.
4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.

SBdP

- 3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Indikator

3.2.1 Mengetahui perbedaan tangga nada mayor dan minor.

4.2.1 Menyanyikan lagu yang bertema hewan dengan diiringi musik.

IPA

3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.

4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

Indikator

3.5.1 Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

4.5.1 Menyajikan teks nonfiksi tentang salah satu hewan yang di pilih.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang hewan pilihannya dilihat dari jenis makanannya secara benar.
5. Dengan menyanyikan lagu bertemakan hewan, siswa mampu mengenal perbedaan tangga nada mayor dan minor secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Teks nonfiksi.
3. Lagu bertangga nada mayor dan minor.
4. Menemukan pokok pikiran dalam bacaan.
5. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
6. Membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
7. Mengenal tangga nada mayor dan minor dalam lagu bertemakan hewan.

E. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning* (penyingkapan/ penelitian).

Pendekatan : *Saintifik*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam - Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk - Guru menyapa siswa (memberi salam, menanyakan keadaan siswa, presensi siswa) - Guru meminta salah satu siswa untuk memandu pembacaan teks pancasila - Menyanyikan lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan dalam buku siswa tentang Jenis-Jenis Ekosistem. - Siswa menggaris bawahi hal-hal yang ia anggap penting. - Siswa menemukan pikiran utama dan informasi penting dalam bacaan. Kalimat kalimat yang sudah digarisbawahi siswa dapat mempermudah siswa untuk mengisi tabel pikiran utama tersebut. - Guru membuka diskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya : <ul style="list-style-type: none"> “Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan?” “Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain?” “Apakah yang membedakan antara hewan yang memakan tumbuhan dengan hewan yang memakan hewan lain?” - Siswa membaca dengan saksama bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. - Siswa bersama-sama mendiskusikan 	80 menit

	<p>tentang isi teks bacaan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan kata-kata yang sulit atau belum diketahui artinya. - Guru dapat membantu siswa untuk mencari tahu arti kata tersebut atau siswa juga dapat menggunakan kamus bahasa Indonesia. - Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia lihat kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya. - Bersama teman sekelompok, siswa membuat sebuah table klasifikasi dengan menentukan hewan yang akan diklasifikasikan melalui undian. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya (KD IPA 3.5 dan 4.5). - Siswa dapat menghiasi tabel jika sudah selesai dan menempelkannya di dinding kelas. - Siswa melakukan <i>gallery walk</i> untuk melihat hasil kerja kelompok lain untuk kemudian membuat kesimpulan. - Siswa menggunakan informasi serta data untuk membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Informasi dan data ini pun dapat pula diperoleh dari teks-teks bacaan yang terdapat di dalam buku siswa. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa pada KD BI 3.7 dan 4.7 - Guru membuka diskusi tentang seringnya hewan dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi sebuah karya, salah satunya karya lagu. - Siswa menyebutkan lagu-lagu bertema hewan yang mereka ketahui. - Siswa mendiskusikan tentang tangga nada yang terdapat dalam lagu tersebut, mayor atau minor (kegiatan ini digunakan untuk 	
--	--	--

	<p>memahami siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBDP KD 3.2).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dalam kelompok-kelompok kecil beranggota lima sampai enam siswa mempelajari salah satu lagu bertema hewan. Lagu bertema hewan ini hendaknya menggunakan tangga nada mayor. - Guru mengingatkan kembali penjelasan tentang alat musik ritmis yang dapat digunakan siswa untuk mengiringi lagu tersebut. - Guru menjelaskan tentang perbedaan antara alat musik ritmis dan melodis. Bahwa alat musik melodis merupakan alat musik yang dapat melantunkan melodi sebuah lagu, tetapi umumnya tidak dapat memainkan <i>kord</i> secara bersamaan. Seruling, pianika, gitar, dan biola merupakan contoh alat musik melodis. - Siswa mencoba memainkan alat musik melodis untuk mengiringi kelompoknya saat bernyanyi (kegiatan ini digunakan untuk memahami siswa tentang KD SBDP 4.2). - Sebutkanlah paling sedikit tiga jenis ekosistem yang kamu ketahui! - Sebutkanlah paling sedikit dua perbedaan antara hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor! - Perhatikanlah susunan gigi manusia! - Menurut susunan dan bentuk giginya, manusia termasuk dalam golongan herbivor, karnivor, atau omnivor? Jelaskan! 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan, Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan. - Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran 	10 menit

	dengan mengucapkan salam.	
--	---------------------------	--

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

1. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 5 **Ekosistem** Hal :9–18.
2. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 5 **Ekosistem** dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. (**Edisi Revisi2017**)
3. RPP Kelas 5 Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem, Pembelajaran ke 2

Media Pembelajaran

1. Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.
2. *Scrapbook*

H. PENILAIAN

Bentuk Penilaian: Nontes (Rubrik

Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.5 dan 4.5

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan Pengelompokan	Semua kategori berisi jenis makanan dan pengelompokan yang tepat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam kategori jenis makanan serta pengelompokan hewan.
Kelengkapan tabel	Tabel berisi lebih dari lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi empat-lima hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.	Tabel berisi kurang dari tiga hewan dengan jenis makanan yang berbeda-beda.

Bentuk Penilaian: Nontes (Tulisan Nonfiksi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

RPP Kelas 5 Tema 5 Subtema 1 Komponen Ekosistem, Pembelajaran ke 2

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan Tentang informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	Teks memuat Informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
Keterampilan Dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Drs. Abdullah
NIP. 196403291986081001

Siti Martini, S.Pd.SD
NIP. 196705212005012002

Materi Pembelajaran

Ayo membaca!

Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga.

Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.



Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis.

Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis.. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular.

Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini.

Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Ayo, bacalah !

Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

1. Hewan Herbivor
 - a. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan (daun, batang, buah, dan biji-bijian)
 - b. Hewan herbivor memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring.
 - c. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan.
 - d. Gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri.
 - e. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, rusa, dsb.
2. Hewan Karnivor
 - a. Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan.
 - b. Hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa.
 - c. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan.
 - d. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, ular dll
3. Hewan Omnivor
 - a. Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain.
 - b. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya.
 - c. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain.
 - d. Gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan.
 - e. Contoh hewan omnivor yaitu, Orangutan, gorila, monyet, ayam dll.

TANGGA NADA MAYOR DAN MINOR

Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbolkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1.

Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

a. Tangga Nada Mayor

Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

1. Bersemangat
2. Riang gembira
3. Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do=C
4. Mempunyai pola interval 1-1- $\frac{1}{2}$ -1-1-1- $\frac{1}{2}$.

b. Tangga Nada Minor

Tangga nada minor memiliki ciri sebagai berikut :

1. Kurang bersemangat
2. Bersifat sedih
3. Biasanya diawali dan diakhir dengan nada La=A

Lagu-lagu yang bertema hewan diantaranya :

- a. Burung Kakaktua
- b. Kupu-Kupu
- c. Cicak-Cicak di dinding
- d. Manuk Dadali

Sebagian besar lagu bertema hewan bertangga nada mayor, artinya ketika kita menyanyikan lagu-lagu tersebut harus bersemangat dan riang gembira.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LKPD 1
Muatan Pelajaran B. Indonesia

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Bacalah bacaan Jenis-Jenis Ekosistem, kemudian tuliskan kalimat utama dan ide pokok dari bacaan diatas pada tabel berikut!

Paragraf	Kalimat Utama	Ide Pokok
1		
2		
3		
4		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LKPD 2
Muatan Pelajaran IPA

Nama Kelompok :

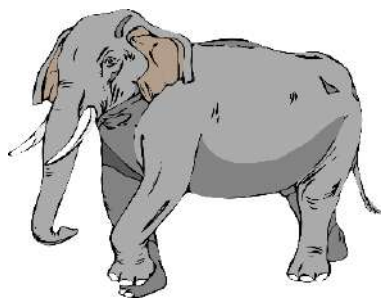
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

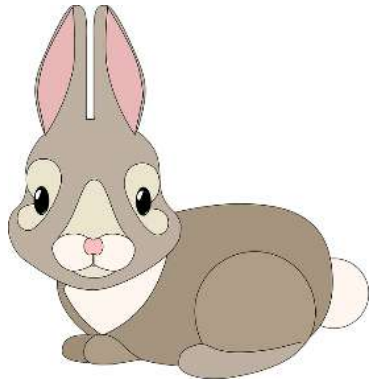
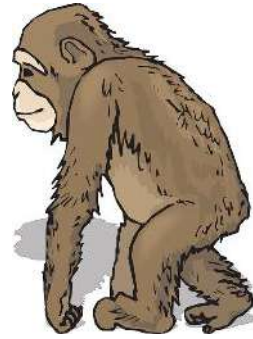
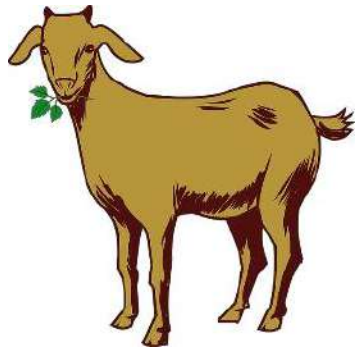
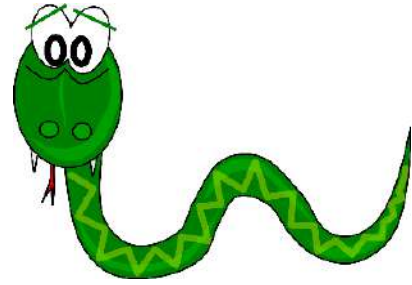
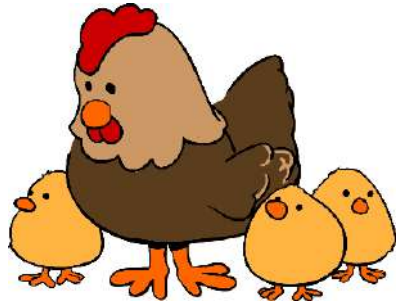
LANGKAH KEGIATAN

- a. Siapkanlah gambar-gambar hewan yang tersedia di dalam lampiran, lalu guntinglah gambar hewan tersebut!
- b. Setelah selesai menggunting coba sekarang tempelkan gambar-gambar hewan tersebut di kolom nama hewan yang ada pada tabel di halaman selanjutnya (berilah nama pada setiap hewan yang sudah kalian tempelkan)!
- c. Setelah kalian menempelkan hewan-hewan tersebut, lalu sekarang tentukan hewan-hewan tersebut makanannya apa, isilah pada kolom jenis makanan!
- d. yang terakhir berilah keterangan pada kolom kelompok hewan, termasuk kelompok hewana pa sajakah hewan-hewan yang telah amati tersebut? Apakah h erbivor, karnivor atau omnivor?

Isilah tabel di bawah ini berdasarkan langkah-langkah di atas!

Gambar Hewan	Nama Hewan	Jenis Makanan	Kelompok Hewan





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
LKPD 3
muatan Pelajaran SBDP

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ciri-Ciri Lagu Bertangga Nada Mayor

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Getas

Kelas / Semester : V / I

Tema 5 : Ekosistem

Subtema 1 : Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dan informasi penting dari teks letak geografis Indonesia.

4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan letak geografis Indonesia.

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Indikator

3.1.1 Identifikasi pulau-pulau, perairan, dan negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.

4.1.1 Menjelaskan pembuatan peta, dengan komponen-komponen peta.

4.1.2 Menggambar peta geografis Indonesia yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia

PPKn

1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.

3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.

4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

Indikator

1.4.1 Menerima manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.

2.4.1 Menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang ada pada peristiwa sumpah pemuda.

3.4.1 Menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.

4.4.1 Membuat poster tentang peristiwa sumpah pemuda.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.

2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.

3. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu mengenali letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.

4. Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta, siswa mampu mengenali kegunaan komponen-komponen pada peta untuk membuat sebuah peta secara benar.

5. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Sumpah Pemuda, siswa mampu menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda secara benar.

6. Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menentukan posisi sebuah lokasi yang ada pada peta secara tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bacaan tentang letak geografis wilayah Indonesia.

2. Bacaan tentang peristiwa sumpah pemuda.
3. Gambar pemandangan alam Indonesia dari beberapa lokasi di Indonesia
4. Peta kepulauan Indonesia.

E. MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Teknik : *Example Non Example*
4. Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam - Siswa berdoa dipimpin oleh guru atau salah satu siswa yang ditunjuk - Guru menyapa siswa (memberi salam, menanyakan keadaan siswa, presensi siswa) - Guru meminta salah satu siswa untuk memandu pembacaan teks pancasila - Menyanyikan lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran sebelumnya. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan mengadakan diskusi kelas mengenai ekosistem. - Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai ekosistem kepada siswa. - Guru meminta siswa menuliskan satu komponen ekosistem yang mereka ketahui pada secarik kertas. - Guru meminta siswa untuk menempelkan kertas mereka di tempat yang telah guru sediakan. - Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar pemandangan alam yang disajikan. - Siswa diminta mencermati dan 	80 menit

membahas berbagai hal yang dapat mereka kenali pada gambar tersebut.

- Guru membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

Pernahkah kamu melihat pemandangan tersebut? Apa sajakah yang kamu lihat? Tahukah kamu bahwa negara kita memiliki banyak pemandangan yang indah?

- Guru dapat memperkenalkan pemandangan alam Indonesia dengan memperlihatkan beberapa gambar lain dari beberapa lokasi di Indonesia, termasuk pemandangan beberapa laut Indonesia.

- Guru mengarahkan diskusi kelas ke arah: Indahnya pemandangan laut Indonesia

Letak geografis Indonesia yang menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan.

- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan teks bacaan secara baik dan jelas (satu siswa membaca satu paragraf).



Mengenal Letak Geografis Indonesia

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kawasannya di permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan.

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia. Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua benua dan dua samudra.

Inggris Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekitar 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Sumba, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Maluku.



Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di bagian hingga Merauke di sebelah timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.530 km². Luas perairan Indonesia adalah 3.250.483 km².

- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar peta kepulauan Indonesia dan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pulau-pulau yang ada di Indonesia, guru bertanya kepada siswa:
 - “Melihat ketampakan alam Indonesia di peta tersebut, mengapa negara kita disebut dengan negara kepulauan?”
 - “Tahukah kamu daerah-daerah potensial untuk dikunjungi para wisatawan?”
 Coba kamu tunjukkan letak:
 - Pulau-pulau besar (Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua)
 - Pulau-pulau kecil (Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera)
 “Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di negara kita?”
- Guru menanyakan kepada beberapa siswa secara acak mengenai pokok pikiran, kemudian memberikan penjelasan kembali tentang pokok pikiran dan informasi penting.

Bersasarkan bacaan tersebut, lakukan kegiatan berikut.

1. Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan dengan menggunakan tabel di bawah ini.

No	Pokok Pikiran	Informasi Penting
1
2
3
4

2. Perhatikan kembali gambar peta pada halaman 20.

a. Tuliskan nama negara-negara yang berbatasan wilayah darat kita dengan Indonesia.

.....

.....

b. Tuliskan nama perairan yang mengelilingi wilayah negara Indonesia.

.....

.....

Kelompok Kerja Guru (KKG) 21

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan tentang pokok pikiran dan informasi penting seputar teks bacaan. - Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada lembar kerja yang tersedia (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.7 Menguraika konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi). - Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. - Guru meminta siswa untuk kembali mengamati gambar peta tersebut dan diminta untuk menjawab pertanyaan nomor 2 secara mandiri. Kegiatan ini digunakan untuk semakin memperdalam pemahaman siswa mengenai informasi penting dalam teks bacaan 3.7 dan 4.7. - Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja mandiriya tersebut. - Guru memimpin diskusi kelas mengenai kesimpulan yang diperoleh siswa seputar gambar peta Indonesia. - Siswa diminta untuk mengamati komponen komponen yang ada peta tersebut. 	
--	---	--

- c. Berilah tanda silang (X) pada peta-peta besar di wilayah negara Indonesia yang diterbitkan di dalam bacaan.
- d. Lingkarilah pulau-pulau kecil yang ada di wilayah negara Indonesia seperti yang disebutkan di dalam bacaan.
- e. Apakah yang dapat kamu simpulkan dari letak geografis Indonesia?

.....

.....

.....

.....

.....

Ayo Berlatih!



Perhatikanlah kembali letak geografis Indonesia pada peta di halaman 20. Amati! Kemampuan apa saja yang ada pada peta tersebut?

Ingatkah kamu?

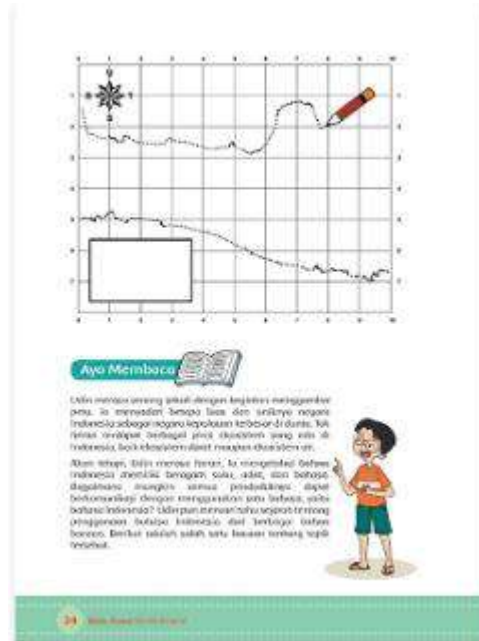
- Peta memiliki beberapa komponen sebagai berikut.
1. Judul Peta, biasanya ditulis pada bagian atas peta yang biasanya menunjukkan isi peta tersebut.
 2. Skala Peta, merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya. Dengan skala peta, pengguna peta akan dapat menentukan jarak sebenarnya yang ada pada peta.
 3. Simbol, merupakan gambar atau warna tertentu pada peta untuk mewakili objek dalam peta.
 4. Garis astronomis, merupakan garis khayal pada muka bumi. Garis-garis meriditer (meridional) yang terdapat pada peta disebut garis lintang dan garis bujur disebut garis bujur.
 5. Legenda, merupakan keterangan beberapa simbol yang digunakan pada peta untuk memudahkan pengguna peta membaca isi peta.
 6. Mata Angin, merupakan petunjuk arah dari mata angin. Mata angin yang mengarah ke atas menunjukkan arah utara.

22. Bantu Wani dan Rani!

- Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk mengulas kembali tentang skala dalam peta.
- Guru meminta siswa untuk menyiapkan peralatan menggambar, seperti: buku atlas, kertas A3, penggaris, pensil, dan pensil warna.
- Siswa diminta untuk membaca tahapan-tahapan dalam pembuatan peta. Pastikan siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan sebelum mereka memulai membuat peta masing-masing.
- Setelah siswa mengerti kegiatan yang perlu mereka lakukan, Guru kemudian memberikan kertas A3 kepada siswa. Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa mengenai cara menggambar peta yang menunjukkan letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia (KD IPS 4.1).
- Guru mendorong siswa untuk melengkapi gambar peta mereka.
- Guru berkeliling untuk memeriksa kelengkapan komponen-komponen peta

(judul peta, skala, simbol, arah mata angin, dan legenda) dan pewarnaan peta mereka.

- Guru menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk membaca teks pada bagian “Ayo Membaca.”



- Guru memimpin diskusi kelas mengenai pendapat Udin tentang penggunaan Bahasa Indonesia.
- Guru kembali menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca teks bacaan tentang peristiwa Sumpah Pemuda (satu siswa membaca satu paragraf).
- Guru memastikan para siswa menyimak teman yang sedang membaca teks bacaan. Semua kegiatan ini ditujukan untuk membantu pemahaman siswa tentang penjelasan peristiwa Sumpah Pemuda 1928 (KD PPKn 3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia dan 4.4 Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia).
- Siswa melanjutkan membaca teks bacaan. Guru memimpin pembacaan isi Sumpah

Pemuda di depan kelas yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa.m

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyatukan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah.

Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan kolektif. Situasi diungkapkan Belanda yang diwarnai dengan lampung belukar, ketidakterwakilan, mendiskriminasi pemuda Indonesia dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda. Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan.

Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa berkesuk-rukut bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda melalui masyarakat Indonesia untuk bersama membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan. Isi sumpah tersebut sebagai berikut:

Bertama: Kami, Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia.

Kedua: Kami, Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

Ketiga: Kami, Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbudaya persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang dikomponisi oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman) ini menginspirasi semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang merdeka dan berdaulat, sehat, merdeka, tegu Indonesia Raya ini jadi lagu kebangsaan Indonesia.



Latihan 1. Kerjasama dan Kepedulian 25

- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat isi Sumpah Pemuda.
- Guru kemudian memimpin diskusi kelas mengenai makna isi Sumpah Pemuda.
- Siswa kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan bagian A berdasarkan teks bacaan.
- Guru berkeliling untuk memeriksa kerja siswa dan membubuhkan tanda tangan pada buku siswa apabila mereka telah berhasil menjawab semua pertanyaan pada bagian A.
- Siswa diminta untuk memilih pasangan kerja. Bersama dengan pasangan kerjanya, siswa diminta untuk membuat sebuah poster berukuran A4 mengenai manfaat nilai persatuan dan kesatuan dari peristiwa Sumpah Pemuda.
- Guru kembali berkeliling untuk memeriksa proses pengerjaan tugas. Pastikan setiap anak berkontribusi. Semua kegiatan ini

	ditujukan untuk membantu pemahaman siswa tentang penjelasan peristiwa Sumpah Pemuda 1928 (KD PPKn 3.4 dan 4.4).	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan, Guru bersama sama siswa membuat kesimpulan. - Guru mengajak siswa berdoa sebelum mengakhiri pelajaran dan meminta salah seorang siswa memimpin doa. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	11 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku bacaan tentang sejarah Sumpah Pemuda, peta Indonesia, kertas gambar ukuran A3, kertas poster, busur derajat, dan penggaris.
3. Gambar/slide pemandangan alam indonesia, peristiwa sumpah pemuda, dan peta indonesia.
4. *Scrapbook*

H. PENILAIAN

Bentuk Penilaian: Nontes (Menggambar Peta)

Instrumen Peilaian: Rubrik

KD IPS 4.1

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang letak, luas, dan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta (IPS KD 3.1).	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar secara rapi menggunakan penggaris. Garis-garis kotak bujur sangkar kemudian diberi kode.	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar secara rapi. Garis-garis kotak bujur sangkar kemudian diberi kode.	Cara menggambar peta dilakukan dengan membuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar dengan tidak menggunakan penggaris. Garis-garis kotak bujur sangkar tidak diberi kode.	Peta dibuat dengan tergesa-gesa dan tidak serius. Peta nampak tidak rapi. Tidak terlihat garis-garis kotak.
Keterampilan dalam menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim (IPS 4.1).	Peta memuat semua komponen yang diminta seperti judul peta, skala, simbol, arah mata angin, dan legenda. Wilayah Indonesia diberikan warna yang berbeda dengan wilayah lainnya dengan rapi dan menarik.	Peta hanya memuat 4 komponen yang diminta. Wilayah Indonesia diberikan warna yang berbeda dengan wilayah lainnya dengan benar.	Peta hanya memuat 2 komponen yang diminta. Wilayah Indonesia diberikan warna yang hampir mirip dengan warna dari wilayah lainnya.	Peta hanya memuat 1 komponen yang diminta. Tidak ada perbedaan warna antara wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat peta. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat bergantung pada kesiapansiswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan siswa tentang pengenalan karakteristik kondisi geografis Indonesia melalui peta. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang teks nonfiksi dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat Poster)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn 3.4 dan 4.4

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Informasi yang disajikan dalam poster sangat informatif dan mudah dimengerti.	Informasi yang disajikan kurang lengkap namun benar.	Penjelasan dalam poster sangat minim namun benar.	Penjelasan kurang lengkap dan kurang benar.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk poster untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Poster mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh. Poster memiliki semua komponen poster yang diperlukan (judul, informasi, gambar).	Poster cukup dapat dibaca dari jarak yang jauh. Poster memiliki hampir semua komponen poster yang diperlukan (judul, informasi, gambar).	Poster hanya dapat dibaca dari jarak dekat. Poster hanya memiliki satu komponen.	Poster terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahami siswa tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas V

Drs. Abdullah
NIP. 196403291986081001

Siti Martini, S.Pd.SD
NIP. 196705212005012002

Materi Pembelajaran

Anak- anak amatilah gambar pemandangan alam dibawah ini! Pernahkah kalian mengunjungi kedua tempat tersebut?



Gambar diatas adalah kepulauan Raja Ampat Papua Barat dan Gunung Bromo di Jawa Timur merupakan dua tempat yang banyak dikunjungi wisatawan karena menyajikan keindahan alam yang memesona.

Negara Indonesia memiliki banyak pemandangan alam yang sangat indah, salah satunya adalah keindahan pemandangan laut. Terdapat banyak sekali pantai yang indah dan pemandangan

bawah laut yang mengagumkan karena negara kita merupakan negara kepulauan. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan negara Kepulauan ?

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan Bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan.

Indonesia terletak di antar dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga Indonesia terletak di antara dua Samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia. Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua Benua dan Samudra.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekira 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua. Sementara pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Noas, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores dan Halmahera.



Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di barat hingga Merauke di sebelah Timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km². Luas perairan Indonesia adalah 3.257.483 km².

Peta memiliki beberapa komponen sebagai berikut :

1. Judul peta, biasanya ditulis pada bagian atas peta yang biasanya menunjukkan isi peta tersebut.
2. Skala peta, merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya, dengan skala peta, pengguna peta akan dapat menentukan jarak antar tempat yang ada pada peta.
3. Symbol merupakan gambar atau warna tertentu pada peta untuk mewakili objek dalam peta.
4. Garis astronomis, merupakan garis khayal yang ada dipermukaan bumi. Garis-garis mendatar (horizontal) yang terdapat pada peta disebut garis lintang dan garis tegak disebut garis bujur.
5. Legenda, merupakan keterangan beberapa symbol yang digunakan pada peta.

Ayo membaca!

Peristiwa Sumpah Pemuda

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, terdapat berbagai jenis ekosistem yang ada di Indonesia, baik ekosistem darat maupun ekosistem air. Indonesia juga memiliki beragam suku, adat, dan bahasa. Bagaimana mungkin semua penduduknya dapat berkomunikasi dengan menggunakan satu bahasa, yaitu bahasa Indonesia?

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah .

Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme. Situasi penjajahan Belanda yang diwarnai dengan larangan melakukan kegiatan organisasi, mendorong para pemuda berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda.

Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan. Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa bertekad untuk bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda mewakili masyarakat Indonesia untuk bersatu membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan.

Isi sumpah tersebut sebagai berikut: Pertama: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kedua: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Ketiga: Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman) ini meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Setelah merdeka, Lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan Indonesia.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KEGIATAN 1

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Sekarang baca dan cermati teks dibawah ini yaaa !

Mengenal Letak Geografis Indonesia

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan.

Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti Malaysia, Singapura, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, dan Australia. Letak geografis Indonesia dianggap strategis karena menjadi tempat persilangan antara dua benua dan dua samudra.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekira 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera. Wilayah negara Indonesia membentang dari Sabang di barat hingga Merauke di sebelah timur, terdiri atas daratan dan perairan. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km². Luas perairan Indonesia adalah 3.257.483 km².

Tentunya kalian sudah membaca dan memahami teks diatas ya, Nah sekarang ayo kita tuliskan pokok-pokok pikiran dan informasi penting di tiap paragraf pada tabel dibawah ini !

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		
4		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KEGIATAN 2

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kalian telah mengetahui begitu indahnnya Negara Indonesia, Oya teman tahukah kalian Negara Kita ini adalah negara kepulauan. Coba amati peta Negara Indonesia di bawah ini !



No	Bagian Peta
1	
2	
3	
4	
5	
6	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

KEGIATAN 3

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

AYO MENGENAL SUMPAH PEMUDA!

Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah nasional Indonesia. Peristiwa ini makin menyadarkan masyarakat Indonesia yang kala itu berada di bawah penjajahan Belanda, terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan untuk melawan penjajah. Kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa mendorong para pemuda dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia untuk mengambil tindakan patriotisme. Situasi penjajahan Belanda yang diwarnai dengan larangan melakukan kegiatan organisasi, mendorong para pemuda berdatangan dari berbagai penjuru Indonesia untuk berkumpul di Jakarta. Kongres Pemuda yang diadakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 1928 melahirkan peristiwa Sumpah Pemuda. Peristiwa ini menginspirasi seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan.

Pada saat itu, para pemuda yang berbeda suku, adat, dan bahasa bertekad untuk bersatu dengan membacakan sebuah sumpah. Sumpah ini merupakan janji pemuda mewakili masyarakat Indonesia untuk bersatu membentuk sebuah negara merdeka yang bebas dari penjajahan. Isi sumpah tersebut sebagai berikut: Pertama: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia. Kedua: Kami Putra dan Putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia. Ketiga: Kami Putra dan Putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Selain mengucapkan ikrar, pada saat itulah pertama kalinya Lagu Indonesia Raya diperdengarkan. Lagu yang diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman (WR Supratman) ini meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa di kalangan pemuda untuk segera membentuk sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Setelah merdeka, Lagu Indonesia Raya menjadi lagu kebangsaan Indonesia.

Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini.

a. Menjawab pertanyaan:

1. Bagaimana pengaruh organisasi Budi Utomo terhadap peristiwa Sumpah Pemuda 1928?

2. Mengapa Belanda membatasi kegiatan berorganisasi masyarakat pada saat itu?
 3. Bagaimana pengaruh peristiwa Sumpah Pemuda terhadap kehidupan masyarakat saat ini?
 4. Bagaimana persatuan dan kesatuan bangsa berperan dalam usaha untuk membebaskan diri dari penjajahan?
- b. Membuat poster tentang manfaat nilai persatuan dan kesatuan:
Bersama dengan seorang temanmu, buatlah sebuah poster sederhana yang berisi ajakan kepada siswa lain untuk bersatu berdasarkan peristiwa Sumpah Pemuda.

Lampiran 14 daftar siswa kelas uji coba

DAFTAR SISWA KELAS UJI COBA

NO	NAMA	KODE
1	ADINDA YUANITA ANGGRAINI	UC – 01
2	ADYATMA DANENDRA ABIMANYU	UC – 02
3	AHMAD NURFAIQ RAMADHANI	UC – 03
4	ALISHA KHAIRA WILDA	UC – 04
5	ANDIKA ARLIS KURNIAWAN	UC – 05
6	ANINDA AYUK VANESSA PUTRI	UC – 06
7	AUDREY CHARISSA WICAKSONO	UC – 07
8	AURA AZIZA LOVEAREALIASVICA	UC – 08
9	AURA VELLY ARVANESA AZOLLA	UC – 09
10	AYU NDIRA PUSVITA SARI	UC – 10
11	AZZAHRA AULIA RAMADHANI	UC – 11
12	BILQIS KHOIRUNNISA	UC – 12
13	DESI WULAN DARI	UC – 13
14	ELVINA NUR FANI	UC – 14
15	EVA NURFALINA AZAHRA	UC – 15
16	FAKHRUL NINO MANDATISTA	UC – 16
17	FANY OKI WULANDARI	UC – 17
18	FRIDI NUR FAIHA	UC – 18

19	HANDIKA ADITYA SAPUTRA	UC – 19
20	KEISA AZKA NISA	UC – 20
21	KIRANA HILMA AULIA	UC – 21
22	KIRANI HILMA AULIA	UC – 22
23	MUHAMMAD MAS'UD NUR ABDUL QODIR	UC – 23
24	MUHAMMAD NICO RADITA	UC – 24
25	MUHAMMAD SAIFUL MAARIF	UC – 25
26	MUHAMMAD ULIL ALBAB	UC – 26
27	NAJWA KHOIRUNNISA	UC – 27
28	NAJWA ZAH RATUN NAFISA	UC – 28
29	NAYLA HUSNA AMALA	UC – 29
30	NISRINA SILMI KAFFA	UC – 30
31	SATRIA ADI PRADANA	UC – 31
32	SILVI ELENA SARI	UC – 32
33	WAFIQ NUR AZIZAH	UC – 33
34	YOVI ALKA SAPUTRA	UC – 34
35	YULIANTI GIARNI KURNIAWATI	UC – 35

Lampiran 15 daftar siswa kelas V

DAFTAR SISWA KELAS V

1.	AGAM BIMANTORO
2.	AHMAD FARIS MUZAKI
3.	ALVIRA VIDYA NINGRUM
4.	ARSYAFANIA ANJANI
5.	ASIFA MUJI LESTARI
6.	ASYA AVA APRILIA
7.	CHANDRA ADILA PUTRA
8.	CHOIRUL MUDTAKIN
9.	DEVIANA NADYA OKTAVINA
10.	FARKHAN ANUGRAH SETYAWAN
11.	FINO CANDRA ADITYA
12.	FRISCA PRADISTYA WALUYO
13.	HIMDATI ZULFA AZZAKI
14.	HISNA FAIZA
15.	KEVIN BRAMANTYO
16.	M. ARZAQA BARKA
17.	MIZHORA SHABILA AZZAHRA
18.	MOCH FADHIL CRESHAT
19.	MUHAMAD IBNU JAMIL

20.	MUHAMMAD ALIP STIAWAN
21.	MUHAMMAD FADHIL AFRIZAL
22.	MUHAMMAD FAIZ TAUFIQURRAHMAN
23.	MUHAMMAD HAYDAR FIRDAUS
24.	MUHAMMAD PRADIKA FABRIO
25.	NDATUL KHASANAH
26.	RAISHA RAMAWATI
27.	REFSI ALVIANO GHIFANI
28.	RISA AULIA
29.	SISKA APRILLIA ANGGRAINI
30.	SULTHONUL ADHA YOSAGI
31.	UBAYDILLAH WAHYU NUGROHO
32.	VANESSA AZALIA PRASETIO
33.	WULAN DAMAYANT
34.	ZHAFIRA ADHISTI NAURA ISABELLA
35.	ANDIKA ARYA SAPUTRA

Lampiran 16 Kisi-Kisi Soal Uji Coba

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Getas

Kelas / Semester : V / I

Tema 5 : Ekosistem

Subtema 1 : Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 1,2 dan 3

Jumlah Soal : 30

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
Bahasa Indonesia					
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menentukan pokok pikiran dalam bacaan.	Pilihan Ganda	26	Teks yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari disebut teks a. Fiksi b. Nonfiksi c. Naratif	B

				d. Deskriptif	
			27	<p>Pokok pikiran dalam sebuah paragraf dapat dipahami dengan mudah melalui</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kalimat pertama b. seluruh paragraph c. kalimat terakhir d. kalimat utama 	D
			28	<p>Penjabaran dari ide pokok paragraf dilakukan oleh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. kalimat penjelas b. kalimat penghubung c. kalimat tanya d. kalimat perintah 	A
			29	Ide pokok dalam paragraf di atas	A

				<p>terletak pada</p> <ul style="list-style-type: none"> a. awal paragraph b. tengah paragraph c. akhir paragraph d. seluruh paragraph 	
			30	<p>Kalimat utama dalam paragraf di atas adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan. b. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah. c. Gerakan mengharumkan sekolah. d. Setiap hari Jumat, sekolah kami 	D

				mengadakan kegiatan Jumat Bersih.	
IPA					
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menyimpulkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	Pilihan Ganda	11	Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara a. Karnivora dan herbivore b. Makhluk hidup dan benda mati c. Pemangsa dan tumbuhan d. Makhluk hidup dan pepohonan	B
			12	Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan a. Habitat b. Ekosistem c. Populasi	C

				d. Komunitas	
			13	<p>Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan</p> <p>a. Abiotik b. Biotik c. Atmosfer d. Biosfer</p>	A
			14	<p>Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah</p> <p>a. Tikus, ayam dan kucing b. Kelinci, marmut dan anjing</p>	D

				<ul style="list-style-type: none"> c. Kambing, rusa dan buaya d. Kuda, sapi dan kerbau 	
			15	<p>Hewan yang memakan daging dinamakan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Herbivora b. Karnivora c. Omnivora d. Insektivora 	B
			16	<p>Hewan omnivora adalah hewan yang memakan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tumbuhan dan bakteri b. Hewan lain dan tumbuhan c. Biji-bijian dan dedaunan d. Buah-buahan dan Sayuran 	B
			17	<p>Burung merpati termasuk hewan yang memakan tumbuhan, hal itu karena</p>	C

				<p>burung merpati memakan</p> <p>a. Buah-buahan</p> <p>b. Daging</p> <p>c. Biji-bijian</p> <p>d. Nektar bunga</p>	
			18	<p>Hutan dan sungai termasuk jenis ekosistem</p> <p>a. Alami</p> <p>b. Buatan</p> <p>c. Pegunungan</p> <p>d. Pedalaman</p>	A
			19	<p>Katak, padi, tikus dan belalang banyak terdapat pada eksosistem</p> <p>a. Sungai</p> <p>b. Kebun</p> <p>c. Sawah</p>	C

				d. Hutan	
			20	Di bawah ini yang tidak termasuk ekosistem darat adalah a. Hutan b. Padang pasir c. Tundra d. Rawa	D
			21	Makhluk hidup yang hidup pada ekosistem air tawar seperti a. Teratai b. Terumbu karang c. Korol d. Rumpun laut	A
			22	Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah	B

					<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki bulu yang tebal b. Memiliki gigi yang rata c. Memiliki taring yang tajam d. Memiliki cakar yang kuat 	
				23	<p>Gigi taring pada hewan karnivora berfungsi untuk</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengoyak mangsa b. Meracuni mangsa c. Menghaluskan makanan d. Menghancurkan dagin 	A
SBdP						
3.2 Memahami nada.	tangga	3.2.1 Mengetahui perbedaan nada mayor dan minor.	Pilihan Ganda	31	<p>Tangga nada mayor pada umumnya digunakan untuk lagu dengan kesan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Duka b. Malas c. Gembira 	C

				d. Sedih	
			32	Tangga nada mayor diawali dengan nada a. c atau do b. c atau re c. c atau re d. a atau mi	A
			33	Contoh lagu yang memiliki karakter tangga nada minor adalah a. Lihat Kebunku b. Bintang Kecil c. Naik Delman d. Gugur Bunga	D
			34	Berikut ini yang merupakan ciri-ciri tangga nada mayor adalah	B

				<ul style="list-style-type: none"> a. bersifat sedih b. bersemangat c. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La A. d. mempunyai pola interval: 1, , 1, 1, 2, 1,1 	
			35	<p>Nada yang digunakan untuk mengawali tangga nada minor adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. c atau do b. a atau la c. c atau re d. a atau mi 	B
IPS					
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis	3.1.1 Identifikasi pulau-pulau, perairan, dan	Pilihan Ganda	1	Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu ...	A

<p>Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>negara-negara yang berbatasan dengan Indonesia.</p>			<p>a. Benua Asia dan Benua Australia b. Benua Afrika dan Benua Asia c. Benua Australia dan Benua Amerika d. Benua Asia dan Benua Amerika</p>	
			2	<p>Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti ...</p> <p>a. Malaysia b. Jepang c. Korea Selatan d. China</p>	A
			3	<p>Negara Indonesia merupakan negara ...</p> <p>a. Salju b. Gurun</p>	C

				<ul style="list-style-type: none"> c. Kepulauan d. Musim semi 	
		5	Indonesia berada di kawasan ...	<ul style="list-style-type: none"> a. Asia Timur b. Amerika Utara c. Australia d. Asia Tenggara 	D
		6	Apa yang dimaksud dengan negara agraris?	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan b. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai masinis c. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani 	C

				d. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai guru	
			7	Indonesia memiliki dua musim, yaitu ... a. Musim salju dan musim hujan b. Musim semi dan musim kemarau c. Musim hujan dan musim kemarau d. Musim gugur dan musim semi	C
			8	Salah satu pulau kecil di Indonesia adalah ... a. Bali b. Sumatera c. Jawa d. Papua	A

			9	Salah satu pulau besar di Indonesia adalah ... a. Ambon b. Kalimantan c. Nias d. Lombok	B
			24	Keterangan dari simbol-simbol yang digunakan pada peta untuk memudahkan memahami isi peta dinamakan a. Judul peta b. Skala peta c. Legenda d. Mata angin	C
			25	Garis-garis pada peta yang dibuat horizontal atau mendatar dinamakan	A

				garis	
				a. Lintang	
				b. Bujur	
				c. Astronomis	
				d. Katulistiwa	
PPKn					
3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menjelaskan manfaat persatuan dan kesatuan dari peristiwa sumpah pemuda.	Pilihan Ganda	4	Kongres Pemuda diadakan pada tanggal ...	B
			10	Lagu Indonesia raya diperdengarkan pertama kalinya waktu ...	C
				a. Kemerdekaan	

				<ul style="list-style-type: none">b. Lomba 17 Agustusc. Pengucapan ikrar sumpah pemudad. Kelahiran Soekarno (Presiden ke-1 Indonesia)	
--	--	--	--	---	--

Lampiran 17 Distribusi Nilai Pretest dan Posttest

Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>			
No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	AGAM BIMANTORO	60	60
2	AHMAD FARIS MUZAKI	60	60
3	ALVIRA VIDYA NINGRUM	55	80
4	ARSYAFANIA ANJANI	55	70
5	ASIFA MUJI LESTARI	70	75
6	ASYA AVA APRILIA	45	65
7	CHANDRA ADILA PUTRA	90	95
8	CHOIRUL MUDTAKIN	20	65
9	DEVIANA NADYA OKTAVINA	50	60
10	FARKHAN ANUGRAH SETYAWAN	55	75
11	FINO CANDRA ADITYA	30	60
12	FRISCA PRADISTYA WALUYO	65	75
13	HIMDATI ZULFA AZZAKI	60	80
14	HISNA FAIZA	80	85
15	KEVIN BRAMANTYO	70	75
16	M. ARZAQA BARKA	90	100
17	MIZHORA SHABILA AZZAHRA	60	65
18	MOCH FADHIL CRESHAT	75	90
19	MUHAMAD IBNU JAMIL	75	80
20	MUHAMMAD ALIP STIAWAN	70	55
21	MUHAMMAD FADHIL AFRIZAL	75	85
22	MUHAMMAD FAIZ TAUFIQURRAHMAN	55	80
23	MUHAMMAD HAYDAR FIRDAUS	50	80
24	MUHAMMAD PRADIKA FABRIO	80	95
25	NDATUL KHASANAH	55	70
26	RAISHA RAMAWATI	45	55
27	REFSI ALVIANO GHIFANI	35	50
28	RISA AULIA	85	85
29	SISKA APRILLIA ANGGRAIN	55	90
30	SULTHONUL ADHA YOSAGI	75	90
31	UBAYDILLAH WAHYU NUGROHO	60	85
32	VANESSA AZALIA PRASETIO	55	65
33	WULAN DAMAYANT	55	75
34	ZHAFIRA ADHISTI NAURA ISABELLA	65	90
35	ANDIKA ARYA SAPUTRA	70	95

Lampiran 20 Uji normalitas data awal pretest

UJI NORMALITAS DATA AWAL PRETEST

No.	Nama Siswa	X _i	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)	La(Lhitung)
1	CIBOBEL MUDTAKIN	20	-2.6215	0.0044	0.029	0.024	
2	EINO CANDRA ADITYA	30	-1.9902	0.0233	0.057	0.034	
3	REFSI ALVIANO GHIFANI	35	-1.6736	0.0471	0.086	0.039	
4	ASYA AVA APRILIA	45	-1.0403	0.1491	0.143	0.006	
5	RAISHA RAMAWATI	45	-1.0403	0.1491	0.143	0.006	
6	DEVIANA NADYA OKTAVINA	50	-0.7237	0.2346	0.200	0.035	
7	MUHAMMAD HAYDAR FIRDAUS	50	-0.7237	0.2346	0.200	0.035	
8	ALVIRA VIDYA NINGRUM	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
9	ARSYAFANIA ANJANI	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
10	FARKHAN ANUGRAH SETYAWAN	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
11	MUHAMMAD FAIZ TAUFIQURRAHMAN	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
12	NDATUL KHASANAH	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
13	SISKA APRILIA ANOGRAMI	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
14	YANESSA AZALIA PRASETIO	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
15	WULAN DAMAYANT	55	-0.4071	0.3420	0.429	0.087	
16	AGAM BIMANTORO	60	-0.0905	0.4640	0.571	0.107	
17	AHMAD FARIS MUZAKI	60	-0.0905	0.4640	0.571	0.107	
18	HIMDATI ZULFA AZZAKI	60	-0.0905	0.4640	0.571	0.107	
19	MIZHORA SHABELA AZZAHRA	60	-0.0905	0.4640	0.571	0.107	
20	URAYDILLAH WAHYU NUGROHO	60	-0.0905	0.4640	0.571	0.107	
21	FRISCA PRADISTYA WALLYO	65	0.2262	0.5895	0.629	0.039	
22	ZHAFIRA ADHISTI NAURA ISABELLA	65	0.2262	0.5895	0.629	0.039	
23	ASIFA MUJI LESTARI	70	0.5428	0.7064	0.743	0.036	
24	KEVIN BRAMANTYO	70	0.5428	0.7064	0.743	0.036	
25	MUHAMMAD ALIP STIAWAN	70	0.5428	0.7064	0.743	0.036	
26	ANDIKA ARYA SAPUTRA	70	0.5428	0.7064	0.743	0.036	
27	MOCHI FADHIL CRESHAT	75	0.8594	0.8049	0.857	0.052	
28	MUHAMAD IBNU JAMIL	75	0.8594	0.8049	0.857	0.052	
29	MUHAMMAD FADHIL AFRIZAL	75	0.8594	0.8049	0.857	0.052	
30	SULTHONUL ADHA YOSAGI	75	0.8594	0.8049	0.857	0.052	
31	HESNA FAIZA	80	1.1760	0.8802	0.914	0.034	
32	MUHAMMAD PRADIKA FABRIO	80	1.1760	0.8802	0.914	0.034	
33	RISA AULIA	85	1.4927	0.9322	0.943	0.011	
34	CHANDRA ADILA PUTRA	90	1.8093	0.9648	1.000	0.035	
35	M. ARZAQA BARKA	90	1.8093	0.9648	1.000	0.035	

0.107

Lampiran 21 Uji normalitas data akhir posttest

UJI NORMALITAS DATA AKHIR POSTTEST

No.	Nama Siswa	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	[F(Z1)-S(Z1)]	Lo/Litung
1	REFSI ALVIANO GHEFANI	50	-1.9548	0.0251	0.029	0.004	0.111
2	MUHAMMAD ALIP STEWAN	55	-1.5821	0.0568	0.086	0.029	
3	RASHA RAMAWATI	55	-1.5821	0.0568	0.086	0.029	
4	AGAM BIMANTORO	60	-1.2054	0.1140	0.200	0.086	
5	AHMAD FARID MUZAKI	60	-1.2054	0.1140	0.200	0.086	
6	DEVIANA NADYA OKTAVINA	60	-1.2054	0.1140	0.200	0.086	
7	FINO CANDRA ADIYA	60	-1.2054	0.1140	0.200	0.086	
8	ASYA AVA APRILIA	65	-0.8287	0.2036	0.314	0.111	
9	CHOIRUL MUHTAKIN	65	-0.8287	0.2036	0.314	0.111	
10	MEZHORA SHABILA AZZAHRA	65	-0.8287	0.2036	0.314	0.111	
11	VANESSA AZALIA PRASETIO	65	-0.8287	0.2036	0.314	0.111	
12	ARSYAFANIA ANJANI	70	-0.4520	0.3256	0.371	0.046	
13	INDA LUL KHASANAH	70	-0.4520	0.3256	0.371	0.046	
14	ASIFA MUJI LESTARI	75	-0.0753	0.4700	0.514	0.044	
15	FARKHAN ANUGRAH SETYAWAN	75	-0.0753	0.4700	0.514	0.044	
16	FRISCA PRADISTYA WALUYO	75	-0.0753	0.4700	0.514	0.044	
17	KEVIN BRAMANTYO	75	-0.0753	0.4700	0.514	0.044	
18	WULAN DAMAYANT	75	-0.0753	0.4700	0.514	0.044	
19	ALVIRA VIDYA NINGRUM	80	0.3014	0.6184	0.657	0.039	
20	HUMDATI ZULFA AZZAKI	80	0.3014	0.6184	0.657	0.039	
21	MUHAMMAD IBNU JAMIL	80	0.3014	0.6184	0.657	0.039	
22	MUHAMMAD FAIZ TAUFFIQUURRAHMAN	80	0.3014	0.6184	0.657	0.039	
23	MUHAMMAD HAYDAR FIRDAUS	80	0.3014	0.6184	0.657	0.039	
24	HESNA FAIZA	85	0.6781	0.7511	0.771	0.020	
25	MUHAMMAD FADHIL AFRIZAL	85	0.6781	0.7511	0.771	0.020	
26	RISA AULIA	85	0.6781	0.7511	0.771	0.020	
27	UBAYDILLAH WAHYU NUGROHO	85	0.6781	0.7511	0.771	0.020	
28	MOCH FADHIL CRESHAT	90	1.0548	0.8542	0.886	0.031	
29	SISKA APRILIA ANGGRAINI	90	1.0548	0.8542	0.886	0.031	
30	SULTHONUL ADHA YOSAGI	90	1.0548	0.8542	0.886	0.031	
31	ZHAFIRA ADHISTI NAURA ISABELLA	90	1.0548	0.8542	0.886	0.031	
32	CHANDRA ADILA PUTRA	95	1.4315	0.9239	0.971	0.048	
33	MUHAMMAD PRADIKHA FABRIO	95	1.4315	0.9239	0.971	0.048	
34	ANDIKA ARIYA SAPUTRA	95	1.4315	0.9239	0.971	0.048	
35	M. ARZAQA BARKA	100	1.8082	0.9647	1.000	0.035	

Lampiran 22 Uji hipotesis hasil belajar (Uji-t)

UJI HIPOTESIS HASIL BELAJAR (UJI-t)

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	$Z = \frac{X_2 - X_1}{\sqrt{\frac{s^2}{n}}}$	t _{table}	Keputusan
1	AGAM BISMANTORO	80	90	0	18,42857	238,34982
2	BIBARDEWI MUCALI	60	90	0	-18,42857	238,34982
3	BULVA XEPA SINDIRUM	55	85	10	9,97143	91,81229
4	ADITJAWA ANJANI	55	70	15	-6,42857	8,38367
5	AREKA MELI LIAH	70	75	5	-10,42857	108,75510
6	AYYA AYA APRILIA	45	65	20	-4,97143	28,89798
7	CANDRA AILA PUTRA	80	92	12	-18,42857	108,75510
8	CHORUS MUDYAKIN	20	65	45	19,37143	874,60939
9	DEVIANA NADYA DEYANDA	50	80	30	-4,42857	28,46919
10	FARRHAN ANDIRAH METAWAN	55	55	0	4,97143	31,89798
11	FIRDI CANDRA AUSTYA	20	60	40	14,97143	277,32651
12	FRINCA PRAGISTYA RAJITO	60	75	15	-14,2857	28,46919
13	HENDAH JULIA AZZAKI	80	80	0	-4,97143	31,89798
14	HENNA FALGA	80	85	5	-18,42857	108,75510
15	KATIN BRAMANTO	50	75	25	-18,42857	108,75510
16	M. AYUDA BARELA	80	100	20	-4,42857	28,46919
17	MULIARA SHARLA AZZABRA	80	85	5	-10,42857	108,75510
18	MUSNI FACHIL CEBISA	70	80	10	-6,42857	8,38367
19	MUHAMMAD HUSAMUDDIN	50	80	30	-18,42857	108,75510
20	MUHAMMAD ALIF KOTAWAN	70	80	10	-6,42857	8,38367
21	MUHAMMAD FADEL AFGAL	70	85	15	-4,42857	28,46919
22	MUHAMMAD FALAH FALQOR RAHMANN	55	80	25	8,97143	99,81229
23	MUHAMMAD HAYDAR FIRDAUS	70	80	10	14,97143	217,32651
24	MUHAMMAD PRADHA FARRO	80	85	5	-6,42857	8,38367
25	NADIA KHUSANAH	45	70	25	-4,42857	8,38367
26	NATIA KANAWATI	45	55	10	-4,42857	28,89798
27	NURUL ALYANG HIFARI	20	80	60	-4,42857	8,38367
28	NUSA AILIA	80	85	5	-11,42857	238,34982
29	OSKA APRILIA ANGGRAH	50	80	30	19,37143	881,98887
30	RULI THORUS ADEA YUSRI	70	80	10	-6,42857	8,38367
31	SAVYELLAH WAHYU SYARIFA	60	85	25	9,97143	91,81229
32	SANDRA AZALYA PRANEDI	45	65	20	-14,2857	28,46919
33	SITI AN DAMAYANTI	50	50	0	4,97143	31,89798
34	SITI ARI AHDETI KHURA HARILLA	60	80	20	8,97143	91,81229
35	ANOLA ARTA SASTIKA	70	80	10	8,97143	91,81229
Jumlah		2120	2680	560		2821,61887
Rata-rata				2,666666667		
Simpangan Baku				1,632993201		
n				35		
t _{table}				1,69912501		
Keputusan				2,666666667 > 1,69912501		2,666666667 > 1,69912501

Uji	Keputusan
Uji t	2,666666667 > 1,69912501
Keputusan	2,666666667 > 1,69912501

Lampiran 23 Uji Ketuntasan Belajar Klasikal Pretest

UJI KETUNTASAN BELAJAR KLASIKAL PRETEST				
No.	Nama Siswa	Pretest	Presentase	Kriteria
1	AGAM BIMANTORO	60	60%	TIDAK TUNTAS
2	AHMAD FARIS MUZAKI	60	60%	TIDAK TUNTAS
3	ALVIRA VIDYA NINGRUM	55	55%	TIDAK TUNTAS
4	ARSYAFANIA ANJANI	55	55%	TIDAK TUNTAS
5	ASIFA MUJI LESTARI	70	70%	TUNTAS
6	ASYA AVA APRILIA	45	45%	TIDAK TUNTAS
7	CHANDRA ADILA PUTRA	90	90%	TUNTAS
8	CHOIRUL MUDTAKIN	20	20%	TIDAK TUNTAS
9	DEVIANA NADYA OKTAVINA	50	50%	TIDAK TUNTAS
10	FARKHAN ANUGRAH SETYAWAN	55	55%	TIDAK TUNTAS
11	FINO CANDRA ADITYA	30	30%	TIDAK TUNTAS
12	FRISCA PRADISTYA WALUYO	65	65%	TUNTAS
13	HIMDATI ZULFA AZZAKI	60	60%	TIDAK TUNTAS
14	HISNA FAIZA	80	80%	TUNTAS
15	KEVIN BRAMANTYO	70	70%	TUNTAS
16	M. ARZAQA BARKA	90	90%	TUNTAS
17	MIZHORA SHABILA AZZAHRA	60	60%	TIDAK TUNTAS
18	MOCH FADHIL CRESHAT	75	75%	TUNTAS
19	MUHAMAD IBNU JAMIL	75	75%	TUNTAS
20	MUHAMMAD ALIP STIAWAN	70	70%	TUNTAS
21	MUHAMMAD FADHIL AFRIZAL	75	75%	TUNTAS
22	MUHAMMAD FAIZ TAUFIQURRAHMAN	55	55%	TIDAK TUNTAS
23	MUHAMMAD HAYDAR FIRDAUS	50	50%	TIDAK TUNTAS
24	MUHAMMAD PRADIKA FABRIO	80	80%	TUNTAS
25	NDATUL KHASANAH	55	55%	TIDAK TUNTAS
26	RAISHA RAMAWATI	45	45%	TIDAK TUNTAS
27	REFSI ALVIANO GHIFANI	35	35%	TIDAK TUNTAS
28	RISA AULIA	85	85%	TUNTAS
29	SISKA APRILLIA ANGGRAINI	55	55%	TIDAK TUNTAS
30	SULTHONUL ADHA YOSAGI	75	75%	TUNTAS
31	UBAYDILLAH WAHYU NUGROHO	60	60%	TIDAK TUNTAS
32	VANESSA AZALIA PRASETIO	55	55%	TIDAK TUNTAS
33	WULAN DAMAYANT	55	55%	TIDAK TUNTAS
34	ZHAFIRA ADHISTI NAURA ISABELLA	65	65%	TUNTAS
35	ANDIKA ARYA SAPUTRA	70	70%	TUNTAS
Jumlah yang tuntas				15
Ketuntasan klasikal				43%
Jumlah yang tidak tuntas				20
Ketuntasan klasikal				57%
Rata-rata Nilai				61.42857143

Lampiran 25 soal pretest

SOAL PRETEST

RD

Nama : DEFSI - RIO - IBNU - VINO

Kelas : V

No Absen : 27-11-24-19

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, dan D!

1. Teks yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari disebut teks
 - a. Fiksi
 - b. Nonfiksi
 - c. Naratif
 - d. Deskriptif
2. Pokok pikiran dalam sebuah paragraf dapat dipahami dengan mudah melalui
 - a. kalimat pertama
 - b. seluruh paragraph
 - c. kalimat terakhir
 - d. kalimat utama
3. Penjabaran dari ide pokok paragraf dilakukan oleh
 - a. kalimat penjelas
 - b. kalimat penghubung
 - c. kalimat tanya
 - d. kalimat perintah

Perhatikan paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5 !

Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan, seperti sapu dan kemoceng. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga mengadakan gerakan mengharumkan sekolah.

4. Ide pokok dalam paragraf di atas terletak pada ...
 - a. awal paragraph
 - b. tengah paragraph
 - c. akhir paragraph
 - d. seluruh paragraph
5. Kalimat utama dalam paragraf di atas adalah
 - a. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan.
 - b. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah.
 - c. Gerakan mengharumkan sekolah.
 - d. Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih.
6. Kongres Pemuda diadakan pada tanggal
 - a. 25 dan 26 Mei 1928
 - b. 27 dan 28 Oktober 1928
 - c. 11 dan 12 Juli 1928
 - d. 10 Desember 1928
7. Lagu Indonesia raya diperdengarkan pertama kalinya waktu ...
 - a. Kemerdekaan
 - b. Lomba 17 Agustus
 - c. Pengucapan ikrar sumpah pemuda
 - d. Kelahiran Soekarno (Presiden ke-1 Indonesia)

8. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu

- a. Benua Asia dan Benua Australia
- b. Benua Afrika dan Benua Asia
- c. Benua Australia dan Benua Amerika
- d. Benua Asia dan Benua Amerika

9. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti

- a. Malaysia
- b. Jepang
- c. Korea Selatan
- d. China

10. Negara Indonesia merupakan negara

- a. Salju
- b. Gurun
- c. Kepulauan
- d. Musim semi

11. Tangga nada mayor pada umumnya digunakan untuk lagu dengan kesan

- a. Duka
- b. Malas
- c. Gembira
- d. Sedih

12. Tangga nada mayor diawali dengan nada

- a. c atau do
- b. c atau re
- c. c atau re
- d. a atau mi

13. Contoh lagu yang memiliki karakter tangga nada minor adalah

- a. Lihat Kebunku
- b. Bintang Kecil
- c. Naik Delman
- d. Gugur Bunga

14. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri tangga nada mayor adalah

- a. bersifat sedih
- b. bersemangat
- c. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La A.
- d. mempunyai pola interval: 1, , 1, 1, 2, 1,1

15. Nada yang digunakan untuk mengawali tangga nada minor adalah

- a. c atau do
- b. a atau la
- c. c atau re
- d. a atau mi

16. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara

- a. Karnivora dan herbivore
- b. Makhluk hidup dan benda mati
- c. Pemangsa dan tumbuhan
- d. Makhluk hidup dan pepohonan

17. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan

- a. Habitat
- b. Ekosistem
- c. Populasi
- d. Komunitas

18. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan

- a. Abiotik
- b. Biotik
- c. Atmosfer
- d. Biosfer

19. Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah

- a. Tikus, ayam dan kucing
- b. Kelinci, marmut dan anjing
- c. Kambing, rusa dan buaya
- d. Kuda, sapi dan kerbau

20. Hewan yang memakan daging dinamakan

- a. Herbivora
- b. Karnivora
- c. Omnivora
- d. Insektivora

Lampiran 26 soal posttest

80

SOAL POSTTEST

Nama : Faischa, Almesya, Reata, Gischa

Kelas : V Cimoy

No Absen : 12, 32, 34, 29

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, dan D!

1. Teks yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari disebut teks
 - a. Fiksi
 - b. Nonfiksi
 - c. Naratif
 - d. Deskriptif
2. Pokok pikiran dalam sebuah paragraf dapat dipahami dengan mudah melalui
 - a. kalimat pertama
 - b. seluruh paragraph
 - c. kalimat terakhir
 - d. kalimat utama
3. Penjabaran dari ide pokok paragraf dilakukan oleh
 - a. kalimat penjelas
 - b. kalimat penghubung
 - c. kalimat tanya
 - d. kalimat perintah

Perhatikan paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5 !

Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan, seperti sapu dan kemoceng. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga mengadakan gerakan mengharumkan sekolah.

4. Ide pokok dalam paragraf di atas terletak pada

- a. awal paragraph
- b. tengah paragraph
- c. akhir paragraph
- d. seluruh paragraph

5. Kalimat utama dalam paragraf di atas adalah

- a. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan.
- b. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah.
- c. Gerakan mengharumkan sekolah.
- d. Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih.

6. Kongres Pemuda diadakan pada tanggal

- a. 25 dan 26 Mei 1928
- b. 27 dan 28 Oktober 1928
- c. 11 dan 12 Juli 1928
- d. 10 Desember 1928

7. Lagu Indonesia raya diperdengarkan pertama kalinya waktu

- a. Kemerdekaan
- b. Lomba 17 Agustus
- c. Pengucapan ikrar sumpah pemuda
- d. Kelahiran Soekarno (Presiden ke-1 Indonesia)

8. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu ...

- a. Benua Asia dan Benua Australia
- b. Benua Afrika dan Benua Asia
- c. Benua Australia dan Benua Amerika
- d. Benua Asia dan Benua Amerika

9. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti ...

- a. Malaysia
- b. Jepang
- c. Korea Selatan
- d. China

10. Negara Indonesia merupakan negara ...

- a. Salju
- b. Gurun
- c. Kepulauan
- d. Musim semi

11. Tangga nada mayor pada umumnya digunakan untuk lagu dengan kesan

- a. Duka
- b. Malas
- c. Gembira
- d. Sedih

12. Tangga nada mayor diawali dengan nada
- a. e atau do
 - b. c atau re
 - c. e atau re
 - d. a atau mi
13. Contoh lagu yang memiliki karakter tangga nada minor adalah
- a. Lihat Kebunku
 - b. Bintang Kecil
 - c. Naik Delman
 - d. Gugur Bunga
14. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri tangga nada mayor adalah
- a. bersifat sedih
 - b. bersemangat
 - c. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La A.
 - d. mempunyai pola interval: 1, , 1, 1, 2, 1,1
15. Nada yang digunakan untuk mengawali tangga nada minor adalah
- a. e atau do
 - b. a atau la
 - c. c atau re
 - d. a atau mi
16. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara
- a. Karnivora dan herbivore
 - b. Makhluk hidup dan benda mati
 - c. Pemangsa dan tumbuhan
 - d. Makhluk hidup dan pepohonan

17. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan
- a. Habitat
 - b. Ekosistem
 - c. Populasi
 - d. Komunitas
18. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan
- a. Abiotik
 - b. Biotik
 - c. Atmosfer
 - d. Biosfer
19. Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah
- a. Tikus, ayam dan kucing
 - b. Kelinci, marmut dan anjing
 - c. Kambing, rusa dan buaya
 - d. Kuda, sapi dan kerbau
20. Hewan yang memakan daging dinamakan
- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Insektivora

Lampiran 27 uji coba tes

UJI COBA TES

85

Nama : Faischa, Vanessa, Naufa, Siska

Kelas : V Ciima)

No Absen : 12, 32, 34, 29

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, dan D!

1. Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu ...

- a. Benua Asia dan Benua Australia
- b. Benua Afrika dan Benua Asia
- c. Benua Australia dan Benua Amerika
- d. Benua Asia dan Benua Amerika

2. Indonesia berbatasan langsung dengan beberapa negara seperti ...

- a. Malaysia
- b. Jepang
- c. Korea Selatan
- d. China

3. Negara Indonesia merupakan negara ...

- a. Salju
- b. Gurun
- c. Kepulauan
- d. Musim semi

4. Kongres Pemuda diadakan pada tanggal ...

- a. 25 dan 26 Mei 1928
- b. 27 dan 28 Oktober 1928

- c. 11 dan 12 Juli 1928
d. 9 dan 10 Desember 1928
5. Indonesia berada di kawasan ...
- a. Asia Timur
b. Amerika Utara
 c. Australia
d. Asia Tenggara
6. Apa yang dimaksud dengan negara agraris?
- a. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai nelayan
b. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai masinis
 c. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani
d. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai guru
7. Indonesia memiliki dua musim, yaitu ...
- a. Musim salju dan musim hujan
b. Musim semi dan musim kemarau
 c. Musim hujan dan musim kemarau
d. Musim gugur dan musim semi
8. Salah satu pulau kecil di Indonesia adalah ...
- a. Bali
b. Sumatera
c. Jawa
 d. Papua

9. Salah satu pulau besar di Indonesia adalah ...
- a. Ambon
 - b. Kalimantan
 - c. Nias
 - d. Lombok
10. Lagu Indonesia raya diperdengarkan pertama kalinya waktu ...
- a. Kemerdekaan
 - b. Lomba 17 Agustus
 - c. Pengucapan ikrar sumpah pemuda
 - d. Kelahiran Soekarno (Presiden ke-I Indonesia)
11. Ekosistem adalah interaksi yang terjadi di sebuah lingkungan tertentu yang terjadi antara
- a. Karnivora dan herbivore
 - b. Makhluk hidup dan benda mati
 - c. Pemangsa dan tumbuhan
 - d. Makhluk hidup dan pepohonan
12. Kumpulan dari beberapa individu sejenis yang menempati suatu lingkungan tertentu dinamakan
- a. Habitat
 - b. Ekosistem
 - c. Populasi
 - d. Komunitas
13. Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk bisa bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Lingkungan yang berupa benda mati dinamakan lingkungan
- a. Abiotik
 - b. Biotik
 - c. Atmosfer

- d. Biosfer
14. Berikut ini yang merupakan contoh hewan yang memakan tumbuhan adalah
- a. Tikus, ayam dan kucing
 - b. Kelinci, marmut dan anjing
 - c. Kambing, rusa dan buaya
 - d. Kuda, sapi dan kerbau
15. Hewan yang memakan daging dinamakan
- a. Herbivora
 - b. Karnivora
 - c. Omnivora
 - d. Insektivora
16. Hewan omnivora adalah hewan yang memakan
- a. Tumbuhan dan bakteri
 - b. Hewan lain dan tumbuhan
 - c. Biji-bijian dan dedaunan
 - d. Buah-buahan dan Sayuran
17. Burung merpati termasuk hewan yang memakan tumbuhan, hal itu karena burung merpati memakan
- a. Buah-buahan
 - b. Daging
 - c. Biji-bijian
 - d. Nektar bunga
18. Hutan dan sungai termasuk jenis ekosistem
- a. Alami
 - b. Buatan
 - c. Pegunungan
 - d. Pedalaman
19. Katak, padi, tikus dan belalang banyak terdapat pada eksosistem
- a. Sungai
 - b. Kebun
 - c. Sawah

- d. Hutan
20. Di bawah ini yang tidak termasuk ekosistem darat adalah
- a. Hutan
 - b. Padang pasir
 - c. Tundra
 - d. Rawa
21. Makhluk hidup yang hidup pada ekosistem air tawar seperti
- a. Teratai
 - b. Terumbu karang
 - c. Korai
 - d. Rumpul laut
22. Ciri-ciri hewan pemakan tumbuhan antara lain adalah
- a. Memiliki bulu yang tebal
 - b. Memiliki gigi yang rata
 - c. Memiliki taring yang tajam
 - d. Memiliki cakar yang kuat
23. Gigi taring pada hewan karnivora berfungsi untuk
- a. Mengoyak mangsa
 - b. Meracuni mangsa
 - c. Menghaluskan makanan
 - d. Menghancurkan dagin
24. Keterangan dari simbol-simbol yang digunakan pada peta untuk memudahkan memahami isi peta dinamakan
- a. Judul peta
 - b. Skala peta
 - c. Legenda
 - d. Mata angin
25. Garis-garis pada peta yang dibuat horizontal atau mendatar dinamakan garis
- a. Lintang
 - b. Bujur
 - c. Astronomis

- d. Katulistiwa
26. Teks yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari disebut teks
- a. Fiksi
 - b. Nonfiksi
 - c. Naratif
 - d. Deskriptif
27. Pokok pikiran dalam sebuah paragraf dapat dipahami dengan mudah melalui
- a. kalimat pertama
 - b. seluruh paragraph
 - c. kalimat terakhir
 - d. kalimat utama
28. Penjabaran dari ide pokok paragraf dilakukan oleh
- a. kalimat penjelas
 - b. kalimat penghubung
 - c. kalimat tanya
 - d. kalimat perintah

Perhatikan paragraf berikut untuk soal nomor 29 dan 30 !

Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan, seperti sapu dan kemoceng. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga mengadakan gerakan mengharumkan sekolah.

29. Ide pokok dalam paragraf di atas terletak pada
- a. awal paragraph
 - b. tengah paragraph
 - c. akhir paragraph
 - d. seluruh paragraph
30. Kalimat utama dalam paragraf di atas adalah
- a. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan.

- b. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekedar membersihkan lingkungan sekolah.
- c. Gerakan mengharumkan sekolah.
- d. Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih.
31. Tangga nada mayor pada umumnya digunakan untuk lagu dengan kesan
- a. Duka
- b. Malas
- c. Gembira
- d. Sedih
32. Tangga nada mayor diawali dengan nada
- a. c atau do
- b. c atau re
- c. e atau re
- d. a atau mi
33. Contoh lagu yang memiliki karakter tangga nada minor adalah
- a. Lihat Kebunku
- b. Bintang Kecil
- c. Naik Delman
- d. Gugur Bunga
34. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri tangga nada mayor adalah
- a. bersifat sedih
- b. bersemangat
- c. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La A.
- d. mempunyai pola interval: 1, , 1, 1, 2, 1,1
35. Nada yang digunakan untuk mengawali tangga nada minor adalah
- a. e atau do
- b. a atau la
- c. e atau re
- d. a atau mi

Lampiran 28 dokumentasi





